

**ANALISIS PENETAPAN TINGKAT UPAH DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN TENAGA KERJA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada UMKM Keripik KENZIE SNACK Kelurahan
Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung)
Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)**

**Oleh:
ROSILAWATI
NPM (1851010061)**

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Pembimbing 1 : Dr. Nasruddin, M. Ag
Pembimbing 2 : Yeni Susanti, M. A**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
TAHUN 2022 M/1444 H**

ABSTRAK

Penetapan tingkat upah pada UMKM keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK Kelurahan Sukarame, Kota Bandar Lampung menerapkan tiga jenis sistem upah yaitu upah harian, upah bulanan dan upah borongan. Dimana upah untuk memenuhi kebutuhan hidup agar pekerja dapat memenuhi kesejahteraanya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu pada pekerja pabrik keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Kota Bandar Lampung sebanyak 20 orang. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pekerja pada pabrik keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan tingkat upah yang diterapkan di pabrik kulit ikan patin KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Kota Bandar Lampung terdapat tiga penetapan tingkat upah yaitu upah menurut waktu (harian dan bulanan) dan upah borongan, pemilik pabrik memberikan upah kepada pekerja secara tepat waktu dan sesuai jenis dan kinerja. Jika dilihat dari ekonomi Islam penetapan tingkat upah sudah sesuai dengan syariat Islam yaitu, adil sesuai dengan apa yang dikerjakan pekerja dan dan cukup layak karena mampu memenuhi kebutuhan pokok, hanya saja upah masih di bawah standar UMK Kota Bandar Lampung yaitu Rp.2.739.983. pendapatan pekerja pada keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK sudah cukup baik, namun belum terprogram secara maksimal.

Pemberian uang makan, bonus, dan uang transportasi yang didapatkan membantu pendapatan pekerja. Namun jika dilihat dalam perspektif ekonomi Islam pendapatan pekerja sudah sesuai dengan syariat Islam yang memerintahkan upah diberikan sebelum keringatnya kering, serta transparan dalam memberikan informasi tentang upah kepada pekerja sebelum memulai pekerjaan. Pemilik pabrik KENZIE SNACK, memberikan upah adil dan cukup layak karena mampu memenuhi kebutuhan pokok. Pendapatan/upah pekerja yang merata menurut perspektif ekonomi Islam, setiap kepala keluarga mempunyai kebutuhan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup mulai dari kebutuhan sandang, pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Maka dari

itu bekerja membuat seseorang memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.

Kata kunci: Penetapan Tingkat Upah dan Pendapatan



ABSTRACT

The determination of the wage level for the catfish skin chips SMEs KENZIE SNACK Sukarame Village, Bandar Lampung City applies three types of wage systems, namely daily wages, monthly wages and wholesale wages. Where wages are to meet the needs of life so that workers can meet their welfare. The method used is descriptive qualitative in the form of interviews, observations and documentation. The population in this study was the catfish skin chips factory workers KENZIE SNACK, Sukarame Village, Bandar Lampung City as many as 20 people. The sample in this study were all workers at the KENZIE SNACK catfish skin chip factory, Sukarame Village, Bandar Lampung City.

The results showed that the determination of the level of wages applied at the catfish skin factory KENZIE SNACK, Sukarame Village, Bandar Lampung City, there are three wage rates, namely wages according to time (daily and monthly) and wholesale wages, factory owners provide wages to workers in a timely manner. and according to type and performance. When viewed from the Islamic economy, the determination of the wage level is in accordance with Islamic law, namely, fair according to what the workers do and is quite feasible because it is able to meet basic needs, it's just that wages are still below the UMK standard for Bandar Lampung City, which is Rp. 2,739,983. The income of workers on the KENZIE SNACK catfish skin chips is quite good, but has not been programmed optimally.

The provision of food allowances, bonuses, and transportation allowances that are obtained help the workers' income. However, if viewed from an Islamic economic perspective, the income of workers is in accordance with Islamic law which orders wages to be given before the sweat dries, and is transparent in providing information about wages to workers before starting work. The owner of the KENZIE SNACK factory, provides fair wages and is quite decent because it is able to meet basic needs. The income/wages of workers are evenly distributed according to the perspective of Islamic economics, every head of the family has a living need to the amount of

income received to meet the needs of life starting from the needs of clothing, food, housing and various other needs. Therefore, work make a person earn income to meet their daily needs.

Keywords: *Determination Of Wage and Income Levels*





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar
Lampung 35131*

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rosilawati
Npm : 1851010061
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Penetapan Tingkat Upah Dalam Meningkatkan Pendapatan Tenaga Kerja Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Keripik KENZIE SNACK Kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 17 Juni 2022

Penulis



Rosilawati

NPM: 1851010061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Penetapan Tingkat Upah Dalam
Meningkatkan Pendapatan Tenaga Kerja
Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi
UMKM Keripik KENZIE SNACK Way Dadi
Baru Kota Bandar Lampung)
Nama : Rosilawati
NPM : 1851010061
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Nasruddin, M. Ag.

Yeni Susanti, M.A.

NIP:1958093419900331003

NIP:2016010219840922183

Ketua Jurusan

Erike Anggraini, M.E.Sy., D.B.A.

NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skipri dengan judul “Analisis Penetapan Tingkat Upah Dalam Meningkatkan Pendapatan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (UMKM Keripik KENZIE SNACK Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung)” disusun oleh ROSILAWATI NPM :1851010061 Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 09 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Asriani, S.H., M.H

Sekretaris : Alief Rakhman Setyanto S.E., M.E

Penguji I : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.

Penguji II : Dr. H. Nasruddin, M.Ag

Penguji III : Yeni Susanti, M.A

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَقُلِ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُرَدُونَ إِلَىٰ

عَلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

*Artinya: Dan katakanlah. “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan”.*¹

(QS. Surah At-taubah 9:105)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam atas karunia dan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda bukti dan cinta yang tulus kupersembahkan skripsi ini kepada.

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Samiran dan Ibu Nurmi yang telah mencurahkan kasih sayangnya, mendidik membimbing, mengarahkan dan setia mendo'akan ananda hingga saat ini. Terimakasih atas segala perjuangan yang bapak dan ibu lakukan untukku.
2. Kakakku Ridwan Syah serta kakak iparku Lia Pratiwi yang tiada hentinya memberi dukungan moril dan materil sepanjang penelitian ini dilaksanakan.
3. Untuk diriku sendiri yang sudah berusaha dan berjuang sampai saat ini.
4. Sahabat tercinta sejak 2018 Kiki Kurnia, yang selalu menemaniku dan mendukungku.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Rosilawati
Tempat, Tanggal Lahir : Sukaraja, 11 Januari 2000
Alamat : Jl. Pulau Singkep & Gg. Manga,
Sukarame, Kota Bandar Lampung
Nama Ayah : Samiran
Nama Ibu : Nurmi
Telepon : 085841265659
E-mail : Rosilw76@Gmail.Com

B. Data Pribadi

2006-2012 : SDN 3 Sukaraja
2012-2015 : SMPN 2 Way Tenong
2015-2018 : SMKN 1 Way Tenong
2018-2022 : UIN Raden Intan Lampung

Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat pada bulan Juni-Juli 2021. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung pada bulan September-Oktober 2021.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat-NYA sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Penetapan Tingkat Upah Dalam Meningkatkan Pendapatan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam** (Studi Pada UMKM Keripik KENZIE SNACK Kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung)” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu kita nantikan sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, MESy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Nasruddin, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Yeni Susanti, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan agar tersusunnya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hendratmo selaku pemilik usaha keripik KENZIE SNACK serta seluruh karyawan yang telah membantu dalam penelitian ini.
6. Kepada keluargaku tercinta Bapak Samiran dan Ibu Nurmi, Kakak laki-lakiku Ridwan Syah dan Adikku Riya

Santiya, Kakak iparku Lia Pratiwi, senantiasa memberikan dukungan baik lahir dan batin kepada penulis, selalu memberikan keceriaan dan motivasi yang tak pernah surut sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman seperjuangan, satu jurusan dan satu almamater, terkhusus teman-teman ku di Ekonomi Syariah kelas A angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan yang ada selama ini, terimakasih karena saling menguatkan dalam proses perkuliahan yang penuh dengan suka cita.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi bidang Ekonomi Syariah.

Bandar Lampung, Juni 2022

Penulis

Rosilawati

NPM: 1851010061



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN.....	vii
PENGASAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Fokus Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
I. Metode Penelitian.....	15
J. Sistematika Pembahasan.....	20
K. Kerangka Berfikir.....	21
BAB II TEORI UMUM TENTANG, PRODUKSI, UPAH DAN PENDAPATAN	
A. Produksi	23
1. Pengertian Produksi.....	23
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi	24
3. Jenis-Jenis Produksi.....	28
4. Produksi Dalam Ekonomi Islam	28
B. Upah.....	33
1. Pengertian Upah	33
2. Komponen Upah.....	35
3. Waktu Pembayaran Upah	36
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah.....	37
5. Metode Pembayaran Upah.....	39
6. Upah Dalam Ekonomi Islam	41
C. Pendapatan	52

1. Pengertian Pendapatan.....	52
2. Jenis-Jenis Pendapatan	58
3. Sumber-Sumber Pendapatan.....	59
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	59
5. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam.....	59
D. Ekonomi Islam	63
1. Pengertian Ekonomi Islam.....	63
2. Dasar Hukum Ekonomi Islam.....	64
3. Karakteristik Ekonomi Islam	66
4. Tujuan Ekonomi Islam	67
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek.....	69
1. Profil Usaha.....	69
2. Visi dan Misi	69
3. Struktur Organisasi	70
4. Jam Kerja.....	71
5. Produksi dan Pengemasan	71
6. Biaya dan Hasil Bersih	72
B. Penyajian Data dan Fakta Lapangan.....	73
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	73
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	74
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Berdasarkan Tugas	75
4. Jenis dan Besaran Upah.....	76
5. Sumber-Sumber Pendapatan.....	76
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Penetapan Tingkat Upah Pada UMKM KENZIE SNACK Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Pendapatan Pekerja.....	79
B. Analisis Penetapan Tingkat Upah Pada UMKM KENZIE SNACK Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Pendapatan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	86
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	93
B. Rekomendasi	94
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 UKM/UMKM Way Dadi Baru	5
1.2 Data Usaha Keripik Kelurahan Way Dadi Baru	7
3.1 Biaya Produksi dan Hasil Bersih	72
3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	74
3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tugas	75
3.5 Jenis dan Besaran Upah.....	76
3.6 Sumber-Sumber Pendapatan.....	76



DAFTAR GAMBAR

3.1 Struktur Organisasi Pabrik Keripik Kulit Ikan Patin KENZIE SNACK Kelurahan Sukarame, Kota Bandar Lampung	70
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Riset
- Lampiran 3 Dokumentasi



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Awal guna memperjelas maksud dari judul dan mempermudah pembaca dalam memahami arti judul yang dimaksud oleh penulis dalam skripsi. Dengan adanya uraian tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan juga diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud.

Adapun judul skripsi adalah “**Analisis Penetapan Tingkat Upah Dalam Meningkatkan Pendapatan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam**”.

1. **Analisis** merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (pembuatan) untuk mendapatkan fakta yang tepat, atau penguraian pokok persoalan atas pembagaian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan.¹ Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu menyediliki sistem pengupahan yang diberikan oleh pemilik usaha keripik KENZIE SNACK kepada pekerja.
2. **Penetapan** adalah suatu penetapan hak dan tindakan yang dilakukan secara sepihak untuk menentukan kaedah hukum kongkrit yang berlaku khusus.² Jadi penetapan suatu cara atau prosedur dalam menentukan hukum kongkrit yang berlaku dalam menentukan upah minimum.
3. **Upah** merupakan suatu hak pekerja /buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 92.

² Philip Kotler Dan Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2008), 75.

atas suatu pekerjaan dan jasa yang telah atau akan dilakukan.³ Upah ialah imbalan yang diberikan kepada pekerja yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kerja.

4. **Tenaga kerja** adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sementara pekerja adalah setiap orang bekerja dan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lainnya.⁴ Tenaga kerja diartikan orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan jasa.
5. **Perspektif Ekonomi Islam** adalah cara melihat atau sudut pandang yang digunakan disesuaikan dengan sudut pandang ekonomi Islam yaitu ilmu yang mempelajari ekonomi manusia yang diatur oleh agama Islam yang bersumber Al-Qur'an dan Al-Hadist.⁵ Perspektif Islam adalah suatu pedoman untuk mengetahui kesesuaian antara istem pengupahan dengan kaidah ekonomi Islam berlandaskan Al- Qur'an dan Al-Hadist.

B. Alasan memilih judul

A. Alasan Objektif

Sebagaimana kita ketahui bahwa UMKM dapat menopang perekonomian masyarakat, apabila kondisi UMKM berdaya saing tinggi maka dapat menentukan tingkatan upah pada pekerjaanya serta UMKM memiliki peran penting terhadap perkembangan dan pertumbuhan pendapatan perkapita suatu negara.

B. Alasan Subjektif

- a. Memberi pengetahuan penulis dan pembaca tentang bagaimana analisis Penetapan Tingkat Upah Dalam Terhadap Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), 1320.

⁴ *Pasal 1 Ayat 2 Dan 3 Uu No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan* (Jakarta: Visimedia, 2015), 3.

⁵ Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 36.

- b. Pokok Pembahasan Skripsi Ini Sesuai Dengan disiplin ilmu yang penyusun pelajari Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung serta
- c. Literatur tersedia di perpustakaan, jurnal, artikel sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

C. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan ekonomi masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka masih bisa dipenuhi, kegiatan Usaha mikro kecil dan Menengah (UMKM) yang mana berupa usaha Bisnis merupakan salah satu penopang kegiatan ekonomi di Indonesia.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai salah satu pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini tentu akan membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintahan.⁶

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 pengertian usaha kecil adalah usaha kecil adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dengan undang-undang ini.

⁶ Bachtiar Rifai, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *Journal Sastrohumantora* 3, No. 4 (2015): 4.

Fungsi usaha kecil dan menengah UMKM dalam perekonomian Kota Bandar Lampung sudah dapat menghadapi tantangan krisis ekonomi. Krisis ekonomi secara nyata telah menyebabkan jatuhnya ekonomi nasional khususnya usaha-usaha skala besar pada semua sektor termasuk industri, jasa, perdagangan. Dalam kondisi yang tidak kondusif tersebut justru industri kecil maupun menengah UMKM tetap eksis, bahkan tampil sebagai penyemangat ekonomi nasional. Sejak saat itu peran UMKM dalam menopang perekonomian nasional maupun regional dari tahun ke tahun baik eksistensi, ketangguhan maupun kontribusinya terus meningkat.

Berdasarkan data dinas koperasi dan UMKM provinsi Lampung tahun 2013, jumlah UMKM di Lampung sebanyak 375.415 unit, yang terdiri dari 276.662 unit usaha mikro, 78.827 unit usaha kecil dan 19.926 unit usaha menengah kontribusi UMKM dalam ekspor non migas mencapai Rp 175.8 triliun kontribusi ini menunjukkan bahwa UMKM mempunyai peranan penting dalam pembangunan UMKM berfungsi menciptakan teknologi produk, dan jasa sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi serta menciptakan pertumbuhan dan kompetisi dalam pasar. Adanya UMKM dapat mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena perlu keberpihakan pemerintah dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Kelurahan Way Dadi Baru merupakan desa sedang berkembang dengan adanya UMKM ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi seperti halnya dalam usah keripik KENZIE SNACK yang dapat membantu banyak kalangan dalam memenuhi kebutuhan sehari hari.

Pabrik pengolahan keripik KENZIE SNACK merupakan usaha rumahan yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan ringan berupa keripik kulit yang dibumbui dengan bumbu rempah. Usaha ini merupakan usaha keluarga yang dimiliki oleh bapak Hendratmo yang terletak di Kelurahan Way Dadi Baru, Kota Bandar Lampung. Kelurahan Way Dadi Baru. Berikut

adalah daftar nama UMKM yang ada di Kelurahan Way Dadi Kota Bandar Lampung, antara lain:

Tabel 1.1
UKM/UMKM Way Dadi Baru

No	Bidang Usaha	Jenis Usaha	Jumlah Pelaku Usaha
1	Jasa	Bengkel	10
2	Jasa	Penjahit	13
3	Dagang	Sembako	21
4	Dagang	Perternakan ayam	26
5	Industri	keripik	9

Sumber: Data Bidang UKM Diskoperindag Kota Bandar Lampung, 2022

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa Penggiat UKM/UMKM di Kelurahan Way Dadi Baru cukup banyak, termasuk industri keripik yang memiliki jumlah pelaku usaha cukup banyak. Salah satunya adalah usaha (Pabrik) kulit yang berada Di Kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung, usaha ini telah digeluti sejak tahun 2015. Meskipun tergolong sudah sangat lama, tetapi UKM milik Bapak Hendratmo masih mampu bersaing serta mengalami kemajuan yang cukup signifikan dengan kemunculan UKM keripik KENZIE SNACK. Meskipun tergolong lama, UMKM ini terus mengalami kemajuan setiap tahunnya dan memiliki *costumer* tetap yang cukup banyak khususnya di wilayah Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung dan sekitarnya, Dengan banyaknya pabrik keripik yang bermunculan di Kelurahan Way Dadi Baru UMKM ini sejak awal berdirinya tetap konsisten dalam sistem produksinya, hal ini merupakan hal yang cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut.

UMKM yang menjadi salah satu penyokong pendapatan masyarakat ialah UMKM berbasis kulit ikan patin, salah satu jenis olahan kulit seperti keripik yang menjadi salah satu makanan ringan khas Indonesia yang permintaan atau kebutuhan pasarnya terus meningkat. Lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan

structural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Dan dapat memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan karena peningkatan pendapatan masyarakat.⁷

Dalam Al-Qur'an surat saba ayat 15 tentang aturan untuk melakukan kemakmuran suatu negara melalui rakyatnya:

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكِنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ
رَزْقِ رَبِّكُمْ وَأَشْكُرُوا لَهُمْ بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ ﴿١٥﴾

Artinya: Sungguh, bagi kaum Saba' ada tanda (kebesaran Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri, (kepada mereka dikatakan), "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman) sedang (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun."⁸ (QS. Saba' ayat 15)

Dalam ayat tersebut bisa diketahui bahwa teori kemakmuran suatu negara yang dimaksud adalah *baladun tayyibatun wa rabbun ghafur*, ini merupakan tujuan akhir suatu negara yakni lahirnya suatu tatanan masyarakat yang penuh dengan keadilan, kemakmuran, dan kedamaian. Layaknya kaum saba "pada masa itu memiliki peradaban yang maju, seperti yang dijelaskan oleh Ibnu Katsir dalam tafsirnya negeri saba "yang memiliki bendungan dengan sistem pengairan yang baik sehingga lingkungannya menjadi subur dan masyarakat menjadi kecukupan, selain itu mereka taat ibadah kepada Allah sehingga mendapat pertolongannya. Ini menggambarkan peran utama antara masyarakat yang bekerja keras dan selalu beriman kepada Allah sehingga mereka menjadi Makmur.

⁷ Putu Lanang Eka Sudiareta, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM) Dikabupaten Bangle," *Jurnal Ekonomi* 1, No. 1 (2015).

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

UMKM yang menjadi salah satu penyokong pendapatan masyarakat ialah UMKM berbasis kulit ikan patin, salah satu jenis olahan kulit seperti keripik yang menjadi salah satu makanan ringan khas Indonesia yang permintaan atau kebutuhan pasarnya terus meningkat. Lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan structural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Dan dapat memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan karena peningkatan pendapatan masyarakat.⁹

Berikut adalah data usaha keripik yang ada di Kelurahan Way Dadi Kota Bandar Lampung, antara lain:

Tabel 1.2
Data Usaha Keripik Kelurahan Way Dadi Baru

Nama	Tahun	Produksi/Bln	Jumlah Tenaga Kerja	Hasil Bersih/Bln
Tiga Putra	2015	20 Kg/ Bln	8	12.500.000/Bln
Keripik Gendar	2017	25 Kg/ Bln	6	10.000.000/Bln
Keripik Aurora	2015	10 Kg/ Bln	4	61.000.000/Bln
Keripik Kenzie Snack	2013	50 Kg/ Bln	20	Rp.48.900.000/Bln
Keripik Putra Jaya	2015	30 Kg/ Bln	10	15.000.000/Bln
Keripik Kulit Sapi	2017	15 Kg/ Bln	8	29.000.000/Bln

Sumber: Hasil Observasi Kelurahan Way Dadi Baru Tahun 2022

⁹ Putu Lanang Eka Sudiareta, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM) Dikabupaten Bangle," *Jurnal Ekonomi 1*, No. 1 (2015).

Berdasarkan data usaha keripik di atas dapat kita lihat bahwa penggiat usaha pengolahan keripik khususnya keripik kulit di Kelurahan Way Dadi Baru cukup banyak. Salah satunya usaha keripik kulit KENZIE SNACK yang sudah berjalan paling lama di antara pabrik keripik kulit lain, kurang lebih 9 tahun memproduksi keripik kulit khas Padang yang pemasarannya sudah sangat luas merambah ke berbagai toko pusat oleh-oleh di Lampung hingga mini market pada Pulau Sumatera dan Jawa. Produksinya paling besar di antara pabrik yang lain, satu bulan proses produksi pabrik ini membutuhkan 2000 Kg kulit ikan yang harus diolah yang menghasilkan 20.000 bungkus keripik yang siap dipasarkan dengan harga jual sebesar Rp. 6.000 per bungkus. Adapun hasil bersih keripik KENZIE SNACK sebesar Rp.48.900.000 per/bln.

Karyawan yang bekerja di pabrik keripik KENZIE SNACK paling banyak di antara pabrik lain, yaitu berjumlah 20 karyawan yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing seperti bagian membersihkan kulit ikan patin, penggorengan, pengemasan dan pemasaran. Sebagian karyawan berasal dari Kelurahan Way Dadi Baru dan sebagian lagi berasal dari luar Kota Bandar Lampung, seperti Pringsewu dan Kalianda. Karyawan yang berasal dari luar Kota Bandar Lampung disediakan tempat tinggal. Sebagian karyawan KENZIE SNACK bekerja menuju pabrik menggunakan sepeda motor dan ada beberapa yang berjalan kaki. Mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti pemenuhan kebutuhan pekerja masing-masing, di antaranya kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Pengupahan buruh/pekerja merupakan suatu kompensasi yang dibayarkan oleh majikan kepada buruh sebagai balas jasa atas kinerja yang diberikan terhadap perusahaan karena gaji yang diterima buruh/pekerja berfungsi sebagai penunjang untuk kelangsungan hidupnya, yaitu untuk memenuhi sandang, pangan, papan, pendidikan dan lain-lain. Seperti praktik upah mengupah yang dilakukan oleh pabrik keripik KENZIE SNACK

yang membayar balas jasa kepada karyawan dengan bermacam-macam sistem pengupahan.

Sistem pengupahan yang diterapkan pada usaha pengolahan keripik kulit KENZIE SNACK terdapat tiga jenis, yaitu sistem pengupahan borongan, sistem pengupahan harian dan sistem pengupahan bulanan. Dari ketiga jenis sistem upah yang diberikan kepada pekerja tentunya nominal yang diterima berbeda, diantaranya untuk upah harian karyawan mendapatkan Rp.50.000, upah bulanan sebesar Rp.1.500.000 dan upah borongan sebesar Rp.375.000-500.000 yang dibayarkan setiap hari sabtu. Upah bulanan hanya diberikan kepada karyawan yang menginap. Sedangkan untuk karyawan yang tidak menginap tersedia upah mingguan dan borongan. Upah yang diberikan kepada pekerja masih jauh dari standar UMK Kota Bandar Lampung yaitu sebesar Rp. 2.739.983. Hal ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan karyawan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis penetapan tingkat upah terhadap peningkatan pendapatan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Keripik KENZIE SNACK Di Kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung)”.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan mencari bagaimana penetapan tingkat upah dalam meningkatkan pendapatan tenaga kerja di kelurahan Way Dadi Baru yang ada di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini hanya meneliti UMKM keripik KENZIE SNACK milik pak andri yang ada di kelurahan Way Dadi Baru. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha keripik KENZIE SNACK dan tenaga kerja.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penetapan tingkat upah tenaga kerja pada UMKM keripik KENZIE SNACK, Kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana penetapan tingkat upah dalam meningkatkan pendapatan pekerja menurut perspektif ekonomi Islam?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penetapan tingkat upah tenaga kerja pada UMKM keripik KENZIE SNACK, Kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimana penetapan tingkat upah dalam meningkatkan pendapatan pekerja menurut perspektif ekonomi Islam.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

A. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai tambahan literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu ekonomi Islam khususnya berkaitan dengan sistem upah.

B. Secara Praktis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.E pada Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Syndyatul Mulyadi	2017	Analisis Sistem Pengupahan dalam	Sistem upah yang digunakan menggunakan sistem upah borongan yang

			<p>Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industri Sandal Desa Toyomarto-Singosari</p>	<p>menggunakan perhitungan berdasarkan satuan hasil dikalikan dengan tingkat upah yang telah disepakati. Pada home industri sandal ini majikan tidak memberikan jaminan kesehatan atau lainnya. Selain itu upah yang diperoleh masih dianggap kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja dimana beberapa pekerja masih mendapatkan upah yang jauh dari tingkat UMK Kabupaten Malang. Sistem pengupahan sudah sejalan dengan terpenuhinya rukun dan syarat upah dalam ekonomi Islam. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan sifat deskriptif analisis.¹⁰</p>
2	Fitniyany	2019	<p>Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Pada Usaha Toko Roti Futeri Maros Di Maros</p>	<p>Adapun hasil penelitiannya yaitu pengembangan yang dilakukan oleh UKM roti di Maros Sulawesi Selatan menggunakan bauran pemasaran yang mencakup produk halal, harga</p>

¹⁰ Syndyatul Mulyadi, "Analisis Sistem Pengupahan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industri Sandal Desa Toyomarto-Singosari," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 5, No. 2 (2017).

			Selawesi Selatan	<p>terjangkau dan promosi transparan. Namun, perusahaan belum dapat memberikan upah masuk sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah melalui penetapan UMR karena sistem pengupahan yang ditetapkan oleh perusahaan masih menggunakan sistem pengupahan berdasarkan kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi perpustakaan.¹¹</p>
3	M. Mabruri Faozi dan Putri Inggi Rahmiyanti	2019	Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Home Industri Konveksi ABR Perspektif Ekonomi Islam	Sistem pengupahan tenaga kerja Home Industri konveksi ABR menggunakan sistem pengupahan borongan yang dikombinasi dengan sistem upah menurut hasil, upah yang diperoleh akan dikalikan dengan

¹¹ Fitriany, "Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Pada Usaha Toko Roti Putry Maros Di Maros Sulawesi Selatan," *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* (2019).

				<p>jumlah hasil produksi dan upah yang disepakati oleh majikan dan tenaga kerja. Jumlah upah tidak sama setiap divisinya, karena perbedaan tanggung jawab pekerjaan. Ketika jam kerja melebihi waktu yang ditentukan akan dihitung upah lembur, sehingga tenaga kerja dapat memenuhi kebutuhan hidup adil, layak dan wajar. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan sifat deskriptif analisis.¹²</p>
4	Misbahul khoir dan Yusri nailiyang	2018	Analisis Sistem Pengupahan Pabrik Tahu Di Poluju Baureno Bojonegoro Dittinjau Dari Prinsip Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Islam	<p>Hasil penelitian yang telah dilakukan pada pabrik tahu Bojonegoro sudah cukup mengikuti prinsip tanggung jawab dalam ekonomi Islam. Karena, dalam pelaksanaan upah karyawan pihak manajer selaku pemilik pabrik tersebut sangat memperhatikan dan memperhitungkan banyaknya upah para karyawan sesuai dengan</p>

¹² Mabruki Faozi dan Putri Inggi Rahmiyanti, "Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Home Industri Perspektif Ekonomi Islam", Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon," *Journal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2016).

				waktu kerja yang telah ditentukan dan disepakati antara kedua belah pihak. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan sifat deskriptif analisis. ¹³
5	Hendy herijanto	2016	Pengupahan Perspektif Ekonomi Islam Pada Perusahaan Outsourcing	Hasil penelitian menunjukkan ketentuan pengupahan perusahaan outsourcing yang diberlakukan PT. Sangu terhadap tenaga kerja outsourcingnya telah memenuhi aspek-aspek Syariah Islam, antara lain ditinjau dari perjanjian kerjanya karena masalah upah diputuskan oleh mereka yang mengadakan perjanjian kerja. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan sifat deskriptif analisis. ¹⁴

Berdasarkan Penelitian penelitian terdahulu di atas yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian terdahulu lebih menggunakan teori secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bukan hanya menggunakan teori secara umum namun menggunakan teori dengan

¹³ Misbahul Khoir dan Yusri Naili, "Analisis Sistem Pengupahan Pabrik Tahu Di Poluju Baureno Bojonegoro Dittinjau Dari Prinsip Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Islam," *journal akademika* 12, no. 2 (2018).

¹⁴ Hendy Herijanto Dan Nurul Hafiz, "Pengupahan Perspektif Ekonomi Islam Pada Perusahaan Outsourcing," *Journal Islaminomic* 7, No. 1 (2016).

sudut pandang ekonomi Islam. Objek penelitian sebelumnya tidak berfokus dengan penelitian dilakukan pada satu upah ataupun pendapatan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada penetapan tingkat upah dalam meningkatkan pendapatan tenaga kerja pada UMKM keripik KENZIE SNACK kelurahan Way Dadi Baru. Perbedaan rentang waktu penelitian juga membedakan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2016-2019, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara Kualitatif. Metode ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian bersifat kualitatif, hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *Field research* yaitu penelitian dalam kanca kehidupan yang sebenarnya.¹⁵ Dalam hal ini akan langsung mengamati dan meneliti tentang penetapan tingkat upah pada usaha keripik KENZIE SNACK kelurahan Way Dadi Baru.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat Deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data- data, jadi peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Dengan mengumpulkan data-data dari lapangan yang berupa wawancara dan catatan hasil penelitian dilapangan. Dalam metode ini yang penulis lakukan adalah bagaimana suatu pengaplikasian sistem pengupahan pada usaha keripik kulit dalam

¹⁵ Raco Jozeb, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widasarana Indonesia, 2010), 9.

meningkatkan pendapatan pekerja pada usaha KENZIE SNACK Way Dadi Baru kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti laksanakan berada di Kelurahan Way Dadi Baru, Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya dapat melalui angket, wawancara, jajak pendapat, dan lain-lain). Data primer yang didapatkan pada penelitian ini adalah dengan mewawancarai pihak pelaku UKM pabrik keripik KENZIE SNACK di kelurahan Way Dadi Baru baik pemilik, karyawan ataupun orang lain yang terlibat berjumlah 20 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, literatur, dan website yang menunjang penelitian. Dengan dua macam sumber data diatas, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dan menjelaskan bagaimana sistem, implikasi dan tinjauan secara Islam pada sistem upah dan kesejahteraan tenaga kerja di pabrik keripik KENZIE SNACK kelurahan Way Dadi Baru.

¹⁶ Suharyadi Dan Purwaktu, *Statistika: Untuk Ekonomi Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 14.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja yang bekerja pada UMKM usaha UKM pabrik keripik KENZIE SNACK di kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung. Penulis berupaya menggali informasi dengan jumlah populasi sebanyak 1 orang pemilik dan 19 pekerja.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi akibatnya sampel selalu bagian yang lebih kecil dari populasi.¹⁷

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik yang berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yang menyebutkan apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100, maka penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi.¹⁸ Oleh karena itu sampel pada penelitian ini terdiri dari seluruh tenaga kerja 20 orang terdiri: dari 11 orang upah Bulan, 6 orang upah harian, 2 orang upah Borongan, dan 1 pemilik usaha keripik KENZIE SNACK di kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 62.

¹⁸ *Ibid.*, 80.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, adapun metode tersebut ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan pengamatan.¹⁹ Observasi dilakukan dengan mencatat fenomena atau kejadian yang terkait dengan sistem upah dan melihat bagaimana tingkat kesejahteraan tenaga kerja yang bekerja pada UMKM keripik KENZIE SNACK yang terletak di Kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan Bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Pada praktiknya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada pemilik berjumlah, tenaga kerja dan pihak yang terlibat pada tenaga kerja yang bekerja pada UMKM keripik KENZIE SNACK kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.²⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan dalam melihat catatan anggaran pelaksanaan, foto atau sumber-sumber lain yang terkait dengan data yang menunjang dalam penelitian ini

¹⁹ Wahyu Purnahantara, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

²⁰ Burhan Ashshofa, *Metodelogi Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 95.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam proses analisis data peneliti menggunakan cara berpikir induktif. Analisis deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menyebutkan secara jelas mengenai perilaku pedagang di pasar tradisional di lapangan. Cara berpikir induktif yaitu proses induktif yang selalu digunakan pada penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penalaran induktif merupakan proses berpikir yang berdasarkan kesimpulan umum pada kondisi khusus. Cara berpikir ini, peneliti gunakan untuk melihat sistem pengupahan dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja menurut perspektif ekonomi Islam pada usaha keripik KENZIE SNACK Kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu, reduksi data, penyajian (*display*) data dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugioyno ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu:²¹

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya dengan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Menarik Kesimpulan

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

J. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Teori yang di bahas penulis yaitu produksi, upah, pendapatan pekerja, produksi dalam ekonomi Islam, upah dalam ekonomi Islam, dan pendapatan pekerja dalam ekonomi Islam.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum pabrik keripik KENZIE SNACK, seperti profil usaha, visi dan misi, struktur organisasi, jam kerja, proses produksi dan pengemasan, biaya produksi dan hasil bersih. Serta berisi penyajian data dan fakta penelitian yang menguraikan tentang fakta-fakta temuan di lapangan yang didukung dengan data-data yang ditemukan di lapangan.

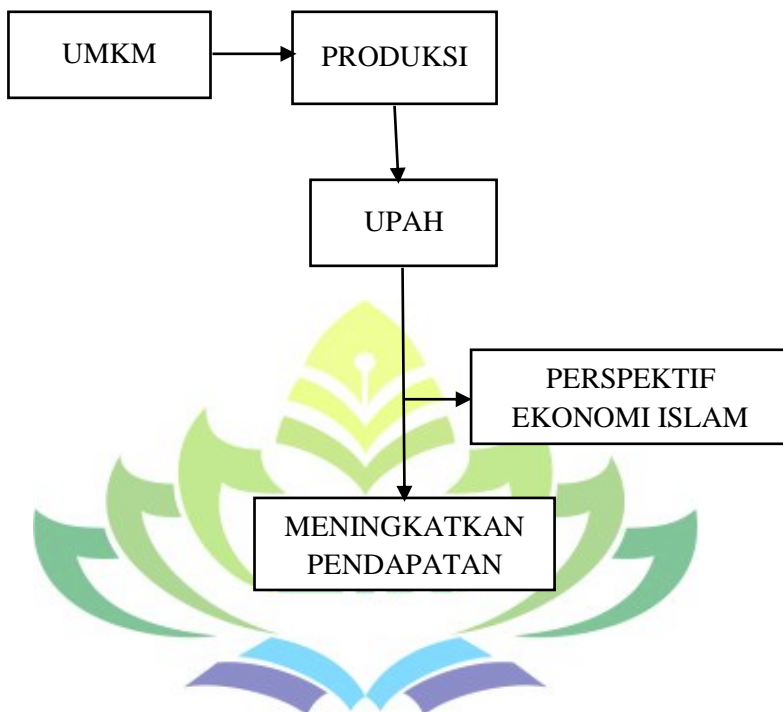
BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini berisi analisis data penelitian dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.

K. Kerangka berfikir





BAB II

TEORI UMUM TENTANG, PRODUKSI, UPAH DAN PENDAPATAN

A. Produksi

1. Pengertian Produksi

Secara umum, istilah “produksi” diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dan dimana atau kapan komoditi-komoditi itu dilokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh konsumen terhadap komoditi itu. Istilah produksi berlaku untuk barang maupun jasa, karena istilah “komoditi” memang mengacu pada barang dan jasa. Keduanya sama-sama dihasilkan dengan mengerahkan modal dan tenaga kerja. Produksi merupakan konsep arus (*flow concept*), maksudnya adalah produksi merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkat-tingkat output per unit periode atau waktu sedangkan outputnya sendiri senantiasa diasumsikan konstan kualitasnya.

Produksi dalam istilah konvensional adalah sebagai penciptaan kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut definisi ini produksi mencakup pengertian yang sangat luas sekali produksi meliputi semua aktivitas dan tidak hanya mencakup pembuatan barang-barang yang dapat dilihat.²²

Produksi dalam pandangan Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan me income dengan tujuan kesejahteraan masyarakat menompang eksistensi serta ketinggian derajat manusia.

²² Ronald J. Ebert Dan Ricky W. Griffin, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2014), 9.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Produksi

Faktor-faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam produksi barang dan jasa tenaga kerja, modal, kewirausahaan, sumber daya fisik, dan sumber daya informasi.²³

Faktor produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan (kombinasi) penggunaan input. Perbedaan utama sistem ekonomi terletak pada cara sistem itu mengelola faktor-faktor produksinya (*factors of production*), yaitu sumber daya yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan di suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa.

Para ekonom sudah lama berfokus pada empat faktor produksi: tenaga kerja, modal, wirausahawan, dan sumber daya alam. Selain empat faktor standar tersebut, para ekonom memasukkan juga sumber daya informasi. Perlu diingat bahwa konsep faktor produksi juga dapat diterapkan pada sumber daya yang dikelola organisasi untuk memproduksi barang yang berwujud dan jasa yang tak berwujud.

Menurut Griffin produksi adalah segala sesuatu yang membawa faedah lebih. Produksi ini terjadi, karena ada kerja sama antar berbagai faktor produksi. Adapun empat faktor produksi yaitu: (1) modal, (2) tenaga kerja, (3) sumber daya fisik, (4) organisasi, pengusaha atau wirausahawan. Sadono Sukirno pun berpendapat sama seperti Griffin yaitu faktor-faktor produksi dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu, tenaga kerja, tanah, modal, dan keahlian wirausahawaan.²⁴

a. Modal

Modal adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut. Misalnya, orang membeli kulit untuk membuat keripik. Dalam hal ini jala merupakan barang modal,

²³ Soediyono Reksoprayitno, *Ekonomi Makro* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2012), 178.

²⁴ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (PT Rajagrafindo Persada, 2011), 193.

karena kulit merupakan hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lain (keripik).²⁵

Modal menurut Griffin adalah sarana produksi yang menghasilkan, bukan sebagai faktor produksi pokok, melainkan sebagai sarana untuk mengadakan tanah dan tenaga kerja. Semua benda yang menghasilkan pendapatan selain tanah harus dianggap sebagai modal termasuk barang-barang milik umum.

Dalam usaha modal memiliki kedudukan yang penting, sehingga dalam proses suatu usaha rumahan akan mempunyai dikeluarkan dalam proses produksi. Keuntungan tergantung besarnya sumbangan modal yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan pemilikan, serta berdasarkan sifatnya:

1) Berdasarkan sumbernya

Modal dapat dibagi menjadi dua: modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Misalnya, setoran dari pemilik perusahaan. Sementara itu, modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. Misalnya, modal yang berupa pinjaman bank.

2) Berdasarkan bentuknya

Modal dibagi menjadi dua; modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya, mesin, gedung, mobil, dan peralatan. Sedangkan yang dimaksud dengan modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya, hak paten, nama baik, dan hak merek.

3) Berdasarkan pemilikannya

²⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 113.

Modal dibagi menjadi dua: modal individu dan modal masyarakat. Modal individu adalah modal yang bersumber dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Contohnya adalah rumah pribadi yang disewakan. Sedangkan yang dimaksud dengan modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dan proses produksi. Contohnya adalah rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan, atau pelabuhan.

4) Berdasarkan sifatnya

Modal dibagi menjadi dua: modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah jenis modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Misalnya, mesin-mesin dan bangunan pabrik. Sementara itu, yang dimaksud dengan modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Misalnya, bahan-bahan baku.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja menurut Griffiin adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang.²⁶

Tenaga kerja dapat diklasifikasikan menurut tingkatan (kualitasnya) yang terbagi atas:

1) Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*)

Adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.

2) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*)

Adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya, montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.

²⁶ Ibid., 115.

3) Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled an untrained labour*)

Adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani daripada rohani, seperti tenaga kuli pikul, tukang sapu, pemulung, buruh.

c. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam menurut Griffin adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam yang dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sumber daya alam meliputi segala sesuatu yang ada didalam bumi, seperti:

- 1) Tanah, tumbuhan, hewan
- 2) Udara, sinar matahari, hujan
- 3) Bahan tambang dan lain sebagainya.

d. Wirausahawan

Wirausahawan menurut Griffin adalah keahlian untuk keterampilan yang digunakan seseorang dalam mengkoordinir faktor-faktor produksi.

Sumber daya pengusaha yang disebut juga kewirausahaan. Berperan mengatur/mengkombinasikan faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang atau jasa secara efektif dan efisien. Pengusaha berkaitan dengan manajemen. Sebagai pemicu proses produksi, pengusaha perlu memiliki kemampuan yang dapat diandalkan.

Untuk mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi, pengusaha harus mempunyai kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan usaha.²⁷

²⁷ Ibid., 116.

3. Jenis-Jenis Produksi

Menurut Assauri, proses produksi dapat dibedakan menjadi dua proses produksi yaitu:²⁸

- a. Proses produksi yang terputus-putus (*intermittent process*) Perencanaan produksi dalam perusahaan/pabrik yang mempunyai proses produksi yang terputus-putus dimaksudkan karena di dalam proses produksi dilakukan berdasarkan jumlah pesanan (order) yang diterima. Oleh karena kegiatan yang dilakukan berdasarkan pesanan itulah, maka jumlah produksinya relatif sedikit.
- b. Proses produksi yang terus-menerus (*continuous process*) Proses produksi ini tidak dilakukan berdasarkan pesanan (order), akan tetapi proses produksi ini dilakukan berdasarkan ramalan penjualan, yang digunakan untuk memenuhi pasar dan jumlah yang besar serta berulang-ulang dan telah mempunyai rancangan selama jangka waktu tertentu.

4. Pengertian Produksi Dalam Islam

Produksi dalam persepektif Islam adalah sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.

Produksi adalah proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan mashlahah bagi manusia. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.²⁹ Tentunya pula disertai dengan prinsip efisiensi dalam memanfaatkan seluruh batas kemungkinan produksinya.

- a. Prinsip Produksi dalam Islam

²⁸ Assauri Dan Sofyan, *Manajemen Operasi Dan Produksi* (PT Rajagrafindo Persada, 2016), 36.

²⁹ *Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3ei)* (Jakarta: Rajawali, 2013), 230–231.

Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasikan input menjadi output. M.N Siddiqi berpendapat, bahwa produksi merupakan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat.³⁰

Pada dasarnya prinsip kegiatan produksi seluruhnya terkait dengan Syariat Islam, dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari fallah (kebahagian) dengan demikian pula produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna memperoleh fallah tersebut.³¹

Islam memberikan ajaran mengenai prinsip-prinsip produksi, sebagai berikut:

- 1) Tugas manusia di bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada diantara keduanya karena sifat Rahmaan dan Rahiim-Nya kepada manusia, akan tetapi tuhan tidak membenarkan penuhanan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dirinya dari Al-Qur'an dan Hadist.

Produksi dalam ekonomi Islam adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini dapat dijelaskan dalam semua aktifitas produksi barang dan jasa yang dilakukan seorang muslim untuk memperbaiki apa yang dimilikinya, baik berupa sumber daya alam

³⁰ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3ei), 230.

³¹ Adiwarmar Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 102.

dan harta dan dipersiapkan untuk bisa dimanfaatkan oleh pelakunya atau oleh umat Islam.

- 2) Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang di dasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan.
- 3) Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia.
- 4) Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari mudharat dan menghasilkan manfaat.

Adapun kaidah-kaidah dalam berproduksi, antara lain:

- a) Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi. Islam dengan tugas mengklaifikasikan barang-barang atau komoditas ke dalam kategori.
- b) Mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
- c) Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran kebutuhan yang dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah atau agama, terpiliharnya nyawa, akal dan keturunan atau kehormatan, serta untuk kemakmuran material.
- d) Tujuan produksi dalam Islam dilakukan untuk kemandirian umat, untuk itu hendaknya umat memiliki kemampuan, keahlian, dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan pengembangan peradaban.
- e) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik. Dengan demikian kualitas spiritual terkait dengan kesadaran rohaninya, kualitas mental terkait dengan etos kerja,

intelektual, kreaktifitasnya, serta fisik menyangkut kekuatan fisik, kesehatan efisiensi, dan sebagainya.³²

b. Faktor-Faktor Produksi dalam Islam

1) Modal

Islam mengatur pengelolaan modal sedemikian rupa dengan seadil-adilnya, melindungi kepentingan orang miskin, dan orang yang kekurangan dengan aturan, bahwa modal tidak dibenarkan menumpuk hanya disegelintir orang kaya semata. Bentuk keadilan yang diajarkan Islam dalam persoalan modal ini dengan cara mensyariatkan zakat, dan akad mudharabah serta musyarakah.³³

2) Tenaga Kerja

Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang.³⁴

3) Tanah

Tanah adalah faktor produksi yang penting mencangkup semua sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi. Ekonomi Islam mengakui tanah sebagai faktor ekonomi untuk dimanfaatkan secara maksimal demi mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

4) Wiirousahawan

Dalam sistem ekonomi Islam, organisasi sebagai faktor produksi yang mempunyai ciri-ciri yaitu pertama, dalam ekonomi Islam produksi lebih didasarkan pada equity based (kekayaan) dari pada

³² Mustofa Edwin Nasu Dan Tion, "Analisis Teori Produksi Dalam Ekonomi Islam," *Skripsi Program Sarjana Ekonomi Islam Iain Lampung* (2011): 14.

³³ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, 113.

³⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, 115.

loan based (pinjaman). Kedua sebagai akibatnya, pengertian keuntungan biasanya mempunyai arti yang luas dalam kerangka ekonomi karena dalam sistem ekonomi Islam tidak mengenal bunga.

c. Fungsi Produksi dalam Ekonomi Islam

Secara umum fungsi produksi terkait dengan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dan pentransformasian masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa barang atau jasa yang akan dapat memberikan hasil pendapatan bagi perusahaan. Empat fungsi penting dalam fungsi produksi adalah sebagai berikut:

1) Proses pengolahan

Merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan (input).

2) Jasa-jasa penunjang

Merupakan sarana yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang akan dijalankan sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisiensi.

3) Perencanaan

Merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang dilakukan dalam satu dasar waktu atau periode tertentu.

4) Pengawasan

Merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan yang di rencanakan, sehingga maksud dan tujuan penggunaan dan pengolahan masukan (input) pada kenyataannya dapat dilaksanakan.

Produksi juga adalah sebuah proses yang telah telahir dimuka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga

pradaban manusia di bumi, apa yang diungkapkan oleh para ekonom tentang modal dan sistem tidak akan keluar dari unsur kerja ataupun upaya manusia.

Sistem atau aturan tidak lain adalah perencanaan dan arahan, sedangkan modal dalam bentuk alat dan prasarana diartikan sebagai hasil kerja yang disimpan. Dengan demikian faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (labor) sistem atau prasarana yang kemudian kita sebut sebagai teknologi dan modal. Segala macam kegiatan ekonomi yang diajukan untuk mencari keuntungan tanpa berakibat pada peningkatan utility atau nilai guna resource tidak disukai dalam Islam. Nilai universal lain dalam ekonomi Islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi, memproduksi dan memanfaatkan output produksi jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain.³⁵

d. Tujuan Produksi dalam Ekonomi Islam

Produksi memiliki tujuan untuk orang memenuhi kebutuhan bagi orang banyak yang diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya:

- 1) Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat
- 2) Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya
- 3) Menyiapkan persediaan barang atau jasa dimasa depan
- 4) Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.³⁶

B. Upah

1. Pengertian Upah

Upah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2015 Tentang pengupahan, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai

³⁵ Karim, *ekonomi makro Islam*, 129.

³⁶ Ibid., 130.

imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Dalam teori ekonomi, upah diartikan sebagai pembayaran atas jasa-jasa fisik maupun mental yang disediakan kepada tenaga kerja oleh pengusaha. Dengan demikian dalam teori ekonomi tidak dibedakan antara pegawai tetap dan pembayaran atas pekerja kasar yang tidak tetap. Sehingga dalam teori ekonomi kedua jenis pendapatan kerja tersebut disamakan dengan upah.³⁷

Pengupahan karyawan merupakan suatu kompensasi yang dibayarkan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kinerja yang diberikan terhadap perusahaan karena gaji yang diterima karyawan berfungsi sebagai penunjang untuk kelangsungan hidupnya, yaitu untuk memenuhi sandang, pangan, papan, pendidikan dan lain-lain. Sedangkan bagi perusahaan, upah yang diberikan kepada karyawan berfungsi sebagai jaminan untuk kelangsungan produksi perusahaan tersebut. Maka, hubungan antara pengusaha dengan pekerja harus terjaga baik dan saling memahami kebutuhan masing-masing. Majikan harus memberikan upah yang sesuai dengan pekerjaannya dan karyawan bekerja sesuai dengan perjanjian.³⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, upah merupakan bentuk imbalan atau balas jasa yang dibayarkan berdasarkan perjanjian kerja ataupun peraturan perundang-undangan, yang harus diberikan majikan kepada pekerja/buruh atas kinerja yang telah dilakukan oleh pekerja/buruh sebagai penunjang

³⁷ sadono sukirno, *mikro ekonomi teori pengantar*, 135.

³⁸ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 271.

kelangsungan hidup, untuk pemenuhan kebutuhan sandang, pangan serta pendidikan pekerja.

Teori investasi sumber daya manusia didasarkan pada asumsi bahwa setiap tambahan investasi sumber daya manusia dalam bentuk pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja serta gizi dan kesehatan akan menambah kemampuan berproduksi dari orang yang bersangkutan. Dengan kata lain, produktivitas kerja atau produk yang dihasilkan seseorang, berbanding lurus dengan akumulasi investasi sumberdaya manusia yang dialami oleh orang tersebut. Semakin besar akumulasi investasi sumber daya manusia yang dialami seseorang, semakin tinggi produktivitasnya. Upah merupakan imbalan atas nilai produk yang dihasilkan oleh seseorang. Semakin tinggi produktivitas kerja seseorang, maka semakin tinggi upahnya. Dengan kata lain, tingkat upah berbanding lurus dengan produktivitas kerja dan dengan demikian berbanding lurus dengan akumulasi investasi sumber daya manusia.³⁹

Berdasarkan teori sumberdaya manusia dapat disimpulkan bahwa jika setiap sumberdaya manusia mendapatkan input berupa pelatihan, pendidikan serta pengalaman kerja yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Sehingga jika produktivitas karyawan meningkat maka akan semakin tinggi juga upah yang didapatkan oleh karyawan tersebut.

2. Komponen Upah

Menurut surat edaran menteri tenaga kerja R.I No.SE-07/MEN/1990, Upah mempunyai komponen yang terdiri dari:

- a. Upah pokok, adalah imbalan dasar yang dibayarkan kepada pekerja menurut pangkat dan jenis pekerjaan yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan.

³⁹ Payaman J. Simanjuntak, *Teori Dan Sistem Pengupahan* (Jakarta: UI Publishing, 2019), 46.

- b. Tunjangan tetap, adalah suatu pembayaran yang teratur berkaitan dengan pekerjaan yang diberikan secara tetap untuk pekerja dan keluarganya serta dibayarkan Dalam satuan waktu yang sama dengan pembayaran upah pokok, seperti tunjangan istri, tunjangan anak, tunjangan perumahan, tunjangan kemahalan, tunjangan daerah dan lain-lain.
- c. Tunjangan tidak tetap, adalah suatu pembayaran secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pekerja, yang diberikan secara tidak tetap untuk pekerja dan keluarganya serta dibayarkan menurut satuan waktu yang tidak sama dengan waktu pembayaran upah pokok, seperti tunjangan transport yang didasarkan pada kehadiran, tunjangan makan dapat dimasukkan ke dalam tunjangan tidak tetap apabila tunjangan tersebut diberikan atas dasar kehadiran, pemberian tunjangan biasa dalam bentuk uang atau fasilitas makan.⁴⁰

Berdasarkan surat edaran menteri tenaga kerja R.I No.SE-07/MEN/1990 bahwa upah terdiri dari tiga komponen yaitu, upah pokok yang berupa imbalan dasar yang harus dibayarkan kepada pekerja menurut jenis pekerjaan serta pangkat dan ditetapkan sesuai dengan kesepakatan bersama, tunjangan tetap untuk pekerja dan keluarganya yang dibayarkan menurut waktu yang sama dengan pembayaran upah pokok, dan tunjangan tidak tetap berupa tunjangan transport dan tunjangan makan yang diberikan menurut satuan waktu tertentu.

3. Waktu Pembayaran Upah

Waktu pembayaran upah maksudnya adalah upah harus dibayar tepat pada waktunya, jangan sampai terjadi penundaan supaya kepercayaan karyawan kepada pengusaha semakin tinggi serta ketenangan dan konsentrasi kerja karyawan juga menjadi lebih baik. Apabila

⁴⁰ Ibid., 57.

pembayaran upah tidak tepat waktu maka disiplin, moral dan semangat kerja karyawan akan menurun, bahkan *turn over* karyawan akan semakin tinggi. Pegusaha harus memahami bahwa upah yang diterima pegawai akan dipergunakan untuk memenuhi hidupnya dan keluarganya, di mana sebagian besar kebutuhan tersebut tidak dapat ditunda, seperti makan dan minum.

Kebijaksanaan waktu pembayaran upah ini hendaknya berpedoman pada prinsip: “daripada menunda lebih baik mempercepat dan menetapkan waktu yang paling tepat”. Misalnya, upah dibayarkan setiap tanggal satu setiap bulan, jika pada tanggal satu jatuh pada hari libur atau hari minggu, sebaiknya pembayarannya dapat dipercepat menjadi hari sabtunya, pemberian upah insentif dan kesejahteraan hendaknya ditetapkan waktunya yang paling tepat, seperti saat tahun ajaran baru bagi para karyawan yang sudah memiliki anak, supaya pemberian tersebut mempunyai dampak yang positif.⁴¹

Dapat di simpulkan bahwa upah yang diterima karyawan akan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup karyawan. Oleh karena itu, sebaiknya waktu pembayaran upah tidak mengalami penundaan dan segera dilakukan pembayaran upah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, agar kepercayaan kepada pengusaha, disiplin dan semangat karyawan semakin tinggi.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upah

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat besar kecilnya upah. Menurut antara lain sebagai berikut:

1) Penawaran dan permintaan

Jika pencari kerja (penawaran) lebih banyak daripada pekerjaan (permintaan) maka upah relatif kecil. Sebaliknya, apabila pencari kerja lebih sedikit

⁴¹ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*, 235.

daripada lowongan pekerjaan maka upah relatif semakin besar.

2) Kemampuan untuk membayar

Apabila kemampuan dan kesediaan organisasi atau perusahaan untuk membayar semakin baik maka tingkat upah akan semakin besar. Sebaliknya apabila kemampuan dan kesediaan perusahaan untuk membayar kurang maka tingkat upah relatif kecil.

3) Serikat buruh

Apabila serikat buruhnya kuat dan berpengaruh maka tingkat upah semakin besar. Sebaliknya, jika serikat buruh tidak kuat dan kurang berpengaruh maka tingkat kompensasi relatif kecil.

4) Produktivitas kerja pegawai

Apabila produktivitas kerja pegawai baik dan hasilnya banyak maka upah akan semakin besar. Sebaliknya, apabila produktivitas kerjanya buruk, serta hasilnya sedikit maka kompensasinya kecil.

5) Pemerintah dengan Undang-Undang dan Keppres
Pemerintah dengan Undang-Undang dan Keppres menetapkan besarnya Upah Minimum Regional (UMR). Peraturan pemerintah ini sangat penting supaya pengusaha tidak sewenang-wenang menetapkan upah bagi pegawai.

6) Biaya hidup

Jika biaya hidup di daerah itu tinggi maka tingkat upah semakin besar. Sebaliknya, jika tingkat biaya hidup di daerah rendah maka tingkat upah relatif kecil. Misalnya, tingkat di Jakarta lebih besar daripada di Bandung karena tingkat biaya hidup di kota lebih tinggi dibandingkan dengan Bandung.

7) Posisi dan jabatan pegawai

Pegawai yang menduduki jabatan lebih banyak akan menerima upah lebih besar. Sebaliknya, pegawai yang menduduki jabatan yang lebih rendah akan memperoleh upah yang kecil. Hal ini wajar karena

seseorang mendapat tugas dan tanggung jawab yang besar harus mendapat upah yang lebih besar.

8) Pendidikan dan pengalaman kerja.

Pendidikan lebih tinggi dan pengalaman kerja lebih lama maka upah akan semakin besar karena kemampuan, serta keterampilannya lebih baik. Sebaliknya, pegawai yang berpendidikan rendah dan pengalaman kerja yang kurang maka tingkat upahnya kecil.

9) Kondisi perekonomian nasional.

Jika kondisi perekonomian nasional sedang maju (boom) maka tingkat upah akan semakin besar karena akan mendekati kondisi *full employment*. Sebaliknya, jika kondisi perekonomian kurang maju (depresi) maka tingkat upah rendah karena terdapat banyak gerakan (menganggur).

10) Jenis dan Sifat Pekerjaan

Jika jenis dan sifat pekerjaan yang sulit dan memiliki risiko (finansial, keselamatan) yang besar maka upah yang lebih besar karena membutuhkan kebutuhan, serta ketelitian untuk mengerjakannya. Akan tetapi, jika jenis dan sifat pekerjaann mudah risiko (finansial, kecelakaannya) kecil tingkat upah lebih rendah. Misalnya, pekerjaan merakit komputer kompensasinya lebih besar daripada pekerjaan kuli angkut barang.⁴²

5. Metode Pembayaran Upah

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, sistem pembayaran upah yang umum digunakan adalah:

1) Sistem upah menurut waktu

Sistem waktu biasanya ditetapkan jika prestasi kerja sulit diukur per unitnya dan bagi karyawan tetap kompensasinya dibayar atas sistem waktu secara

⁴² Ibid., 235–236.

periodik setiap bulannya. Besarnya upah sistem waktu hanya didasarkan kepada lamanya bekerja bukan dikaitkan kepada prestasi kerjanya.

2) Sistem upah menurut hasil (*Output*)

Besarnya kompensasi/upah ditetapkan atas kesatuan unit yang dihasilkan pekerja, seperti per potong, meter, liter dan kilogram. Upah yang dibayarkan selalu didasarkan kepada banyaknya hasil yang dikerjakan bukan kepada lamanya waktu mengerjakannya.

3) Sistem upah borongan

Sistem borongan merupakan kombinasi dari upah waktu dan upah potongan. Sistem ini menetapkan pekerjaan tertentu yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Jika selesai tepat pada waktunya ditetapkan upah sekian rupiah. Selain itu, sistem borongan dapat juga dikatakan sebagai suatu cara pengupahan yang penetapan besarnya jasa didasarkan atas volume pekerjaan dan lama mengerjakannya.⁴³

4) Sistem upah lembur

Sistem upah lembur menurut PP No. 78 tahun 2015 adalah upah yang wajib dibayar oleh pengusaha yang mempekerjakan pekerja atau buruh melebihi waktu kerja

atau pada istirahat mingguan atau dipekerjakan pada hari libur resmi sebagai kompensasi kepada pekerja atau buruh yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁴⁴

Berdasarkan metode pembayaran upah di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam sistem dalam pembayaran upah di antaranya pembayaran upah menurut satuan waktu (harian, mingguan atau bulanan), sistem upah

⁴³ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 124.

⁴⁴ *Ibid.*, 131.

menurut hasil yang didasarkan pada banyaknya hasil yang dikerjakan, sistem upah menurut borongan yang penetapannya didasarkan atas volume pekerjaan dan lama mengerjakannya, serta sistem upah lembur. Masing-masing dari sistem pembayaran upah di atas dapat digunakan untuk menjadi acuan pembayaran upah oleh majikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan.

6. Upah Dalam Ekonomi Islam

a. Teori Upah Menurut Ekonomi Islam

Upah dalam bahasa arab disebut *ujrah* yang mempunyai arti upah atau upah dalam sewa-menyewa, sehingga pembahasan mengenai *ujrah* ini termasuk dalam pembahasan *ijarah* yang mana *ijarah* mempunyai arti tersendiri. *Al-ijarah* berasal dari kata *al-ajru* yang arti menurut bahasanya ialah *al-iwadh* yang berarti ganti atau upah. Menurut terminologi *ijarah* memiliki arti menukar sesuatu dengan ada imbalannya, diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti sewa-menyewa dalam menjual manfaat dan upah mengupah dalam menjual tenaga atau kekuatan.⁴⁵ Adapun rukun dan syarat *ijarah* adalah:

- 1) *Mu"jir* dan *musta"jir*, yaitu orang yang melakukan akad sewa-menyewa atau upah mengupah. *Mu"jir* adalah orang yang memberikan upah dan yang menyewakan, sedangkan *musta"jir* adalah orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu dan yang menyewa sesuatu.
- 2) Shigat ijab kabul antara *mu"jir* dan *musta"jir*, ijab kabul sewa-menyewa dan upah-mengupah, ijab kabul upah- mengupah misalnya seorang berkata, "kuserahkan kebun ini kepadamu untuk dicangkuli dengan upah setiap hari Rp.5.000", kemudian *musta"jir* menjawab "akan aku

⁴⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 131.

kerjakan pekerjaan ini sesuai dengan apa yang engkau ucapkan”.

- 3) *Ujrah* disyaratkan diketahui jumlahnya oleh kedua belah pihak baik dalam sewa-menyewa ataupun dalam upah- mengupah.
- 4) Barang yang disewakan atau sesuatu yang dikerjakan dalam upah-mengupah, disyaratkan pada barang yang disewakan dengan beberapa syarat berikut ini:
 - a) Hendaklah barang yang menjadi objek akad sewa- menyewa dan upah-mengupah dapat dimanfaatkan kegunaannya.
 - b) Hendaklah benda yang menjadi objek sewa- menyewa dan upah-mengupah dapat diserahkan kepada penyewa dan pekerja berikut kegunaannya (khusus dalam sewa- menyewa).
 - c) Manfaat dari benda yang disewa adalah perkara yang mubah (boleh) menurut syara’ bukan hal yang dilarang (diharamkan).
 - d) Benda yang disewakan disyaratkan kekal „*ain* (zat)-nya hingga waktu yang ditentukan menurut perjanjian.⁴⁶

Adapun pembayaran upah dan sewa adalah sebagai berikut:

Jika *ijarah* itu suatu pekerjaan, maka kewajiban pembayaran upahnya pada waktu berakhirnya pekerjaan. Bila tidak ada pekerjaan lain, jika akad sudah berlangsung dan tidak disyaratkan mengenai pembayaran dan tidak ada ketentuan penangguhannya. Hak menerima upah bagi *musta’jir* adalah sebagai berikut:

- a. Ketika pekerjaan selesai dikerjakan.

⁴⁶ Ibid., 118–121.

- b. Jika menyewa barang, uang sewaan dibayar ketika akad sewa. Kecuali bila dalam akad ditentukan hal lain, manfaat barang yang diijaraskan mengalir selama penyewaan berlangsung.⁴⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa upah dalam ekonomi Islam dapat disebut dengan sewa menyewa dalam menjual manfaat dan upah mengupah dalam menjual tenaga atau kekuatan yang didalamnya terdapat rukun dan syarat yang berlaku.

b. Faktor-Faktor Penentuan Upah dalam Ekonomi Islam

Rasulullah Saw memberikan contoh yang harus dijalankan kaum muslimin bagi para pegawai sebelum memulai pekerjaan. Rasulullah SAW memberikan petunjuk bahwa dengan memberikan informasi gaji yang akan diterima, diharapkan akan memberikan dorongan semangat bagi pekerja untuk memulai pekerjaan, dan memberikan ketenangan. Mereka akan menjalankan tugas pekerjaan sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja dengan majikan. Ketentuan ini untuk menghilangkan keraguan pekerja atau kekhawatiran bahwa upah mereka akan dibayarkan, atau akan mengalami keterlambatan tanpa adanya alasan yang dibenarkan.⁴⁸

Dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi tentang upah kepada pekerja sebelum atau akan memulai pekerjaan sangat penting, karena dengan adanya informasi tentang upah yang akan diterima dapat menghilangkan keraguan pekerja tentang upah yang akan diterima nantinya. Selain itu,

⁴⁷ Ibid., 124.

⁴⁸ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama, 2012), 202.

pekerja juga mendapatkan dorongan semangat serta ketenangan saat menjalankan tugas yang diberikan.

Penentuan upah bagi para pekerja dalam konsep ekonomi Islam ditentukan dari jenis pekerjaan dan besaran upah yang diterima sebelum mereka mulai menjalankan pekerjaannya. Dengan memberikan informasi gaji yang akan diterima, diharapkan akan memberikan dorongan semangat bagi pekerja untuk memulai pekerjaan, dan memberikan rasa ketenangan. Mereka akan menjalankan tugas pekerjaan sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja dengan majikan. Upah ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan, ini merupakan asas pemberian upah sebagaimana ketentuan yang dinyatakan Allah dalam firmanNya:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَيُؤْتِيهِمُ اللَّهُمَّ وَعَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: "Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan".⁴⁹ (Q.S. Al-Ahqaf: 19).

Berdasarkan Tafsir Al-Muyassar Kementerian Agama Saudi Arabia menjelaskan bahwa masing-masing kelompok dari pengikut kebaikan dan pengikut keburukan memiliki derajat di sisi Allah pada Hari Kiamat sesuai amal-amal yang mereka kerjakan di dunia, masing-masing sesuai dengan martabatnya. Lalu Allah membalas mereka tanpa dizhalimi dengan ditambah keburukan dan dikurangi dari kebaikan mereka.

⁴⁹ RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

Berdasarkan tafsir ayat di atas jika dikaitkan dengan upah maka, upah yang dibayarkan pada masing-masing pekerja bisa berbeda berdasarkan jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang dipikul setiap pekerja. Oleh karena itu, seorang majikan harus bijak dalam penentuan upah kepada pekerjanya sesuai dengan jenis pekerjaan yang dikerjakan dan tanggung jawab masing-masing pekerja.

Untuk menetapkan upah bagi seorang pekerja bukanlah pekerjaan mudah, permasalahannya terletak pada ukuran apa yang akan dipergunakan untuk mentransformasikan konsep upah yang adil dalam dunia kerja. Berikut pendapat dari beberapa ulama mengenai faktor-faktor penetapan upah bagi pekerja, yakni:

- 1) Mawardi dalam “al-Ahkam al-Sultaniah” berpendapat bahwa dasar penetapan upah pekerja adalah standar cukup, artinya dapat menutupi kebutuhan minimum.
- 2) Al-Nabhani mendasarkan upah pekerja kepada jasa atau manfaat yang diberikan pekerja dengan perkiraan ahli terhadap jasa tersebut di tengah masyarakat. Penentuan upah tidak boleh didasarkan perkiraan batas taraf hidup yang paling rendah, atau tingginya tarif tertentu.
- 3) Menurut al-Maliki, hanya ada satu cara untuk menetapkan upah pekerja yaitu mendasarkan upah tersebut pada jasa atau manfaat yang dihasilkan pekerja. Ia menegaskan, “transaksi jual beli itu berlangsung dengan kerelaan dua orang yang bertransaksi. Begitu juga, pengontrakan manfaat tenaga kerja berlangsung dengan kerelaan antara *mua"jjir* dan *musta"jir*. Jika kedua telah sepakat atas suatu upah, sedang upah tersebut telah disebutkan (*al-ajru al musamma*), maka keduanya terikat dengan upah tersebut. Jika keduanya tidak sepakat atas suatu upah maka keduanya terikat dengan para

ahli di pasar umum terhadap manfaat tenaga tersebut (*al-ajru al-mitsl*).

- 4) Menurut Yusuf Qardhawi bahwa dalam penentuan upah yakni rujukannya kepada kesepakatan antara kedua belah pihak. Tetapi tidak sepatutnya bagi pihak yang kuat dalam akad (kontrak) untuk mengeksploitasi kebutuhan pihak yang lemah dan memberikan kepadanya upah dibawah standar.

Berdasarkan faktor-faktor penentuan upah di atas dapat disimpulkan bahwa standar penentuan upah yang dijadikan dasarnya yaitu standar cukup yang dapat mencukupi kebutuhan minimum dan kesepakatan penentuan upah kedua belah pihak antara majikan dan buruh.

c. Tingkat Upah

Berdasarkan prinsip keadilan, upah dalam masyarakat Islam akan ditetapkan melalui negoisasi atau kesepakatan antara pekerja, pengusaha/ majikan dan negara. Dalam penentuan keputusan besaran upah, maka kepentingan pencari kerja/pekerja dan majikan/pengusaha akan dipertimbangkan secara adil. Untuk menetapkan suatu tingkat upah yang cukup, dalam arti upah tersebut tidak terlalu rendah agar dapat mencukupi kebutuhan pokok pekerja, juga tidak terlalu tinggi agar pengusaha tidak kehilangan bagiannya yang sesungguhnya dari proses produksi, maka negara wajib menetapkan tingkat upah minimum terlebih dahulu dengan mempertimbangkan perubahan kebutuhan dari pekerja golongan bawah dan dengan tingkat upah minimum ini dalam keadaan apa pun pekerja tidak akan jatuh/teraniaya, dan harus sewaktu-waktu dapat dilihat kembali untuk dilakukan penyesuaian terhadap tingkat harga dan biaya hidup yang dikeluarkan sehari-hari. Sementara tingkat upah maksimum harus ditetapkan berdasarkan sumbangan tenaganya atau jasanya yang

dapat bervariasi. Kesenjangan atau perbedaan tingkat upah yang sangat mencolok harus dihindari agar tidak terjadi ketidakharmonisan antar pekerja itu sendiri.⁵⁰

Pekerja dalam praktiknya biasanya berada dalam posisi yang lemah dibandingkan majikan dalam suatu hubungan kerja sama dalam suatu proses produksi sehingga Islam menaruh perhatian besar terhadap pemenuhan hak-hak pekerja dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup termasuk makanan, pakaian, tempat tinggal, bahkan pendidikan pengobatan/kesehatan. Selain itu tingkat upah di bawah upah minimum yang dapat mencukupi kebutuhan pokok pekerja, Islam juga melarang pemberian upah yang melebihi tingkat tertentu berdasarkan sumbangsih pekerja tersebut dalam proses produksi.

Upah yang sesungguhnya akan bergerak di antara batas tingkat upah minimum dan tingkat upah maksimum. Perubahan ini akan dipengaruhi oleh permintaan pekerja dan ketersediaan lapangan kerja, dan juga standar biaya hidup pekerja sehari-hari, efektivitas organisasi perusahaan, dan sikap pengusaha terhadap nilai-nilai hakiki akan pembalasan di akhir di samping kemakmuran di dunia.⁵¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penetapan tingkat upah berdasarkan prinsip keadilan dalam masyarakat Islam bahwa negara wajib menetapkan tingkat upah minimum terlebih dahulu, agar upah yang didapatkan pekerja tidak terlalu rendah dan dapat memenuhi kebutuhan pokok. Serta tidak terlalu tinggi agar majikan/pengusaha tidak kehilangan bagian dari proses produksi. Jadi tingkat upah yang ditetapkan tidak terlalu rendah dan juga tidak terlalu tinggi agar pekerja bisa tetap memenuhi kebutuhan pokoknya dan

⁵⁰ Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam* (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020), 23–25.

⁵¹ Fordeby dan Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2014), 242.

majikan tidak kehilangan bagian dari proses produksinya, oleh karena itu ditetapkanlah batas upah minimum dan maksimum.

Jika suatu waktu upah jatuh berada dibawah tingkat upah minimum atau upah berada diatas tingkat maksimum, maka negara berkewajiban dan mempunyai hak yang sah untuk campur tangan dalam peraturan tingkat upah ini. Tujuannya adalah agar tidak terjadi konflik antar pekerja dan pengusaha yang pada akhirnya dapat menimbulkan guncangan perekonomian negara sehingga mengganggu sumber-sumber pendapatan negara yang pada akhirnya untuk kesejahteraan masyarakat.

Untuk mempertahankan suatu standar upah yang sesuai dengan Islam, pertama; memberikan kebebasan sepenuhnya atas mobilisasi tenaga kerja. Kedua; memberikan kebebasan sepenuhnya kepada pekerja untuk memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya, tanpa ada batasan yang dapat menimbulkan kesulitan dalam pemilihan pekerjaan atau dalam pekerjaan tersebut dari segi apapun. Kebebasan dalam mobilisasi kerja di antara daerah dan pekerjaan yang berbeda membantu menjaga kestabilan kestabilan di seluruh negeri.

Cara terbaik untuk membayar seorang buruh secara penuh atas kerja yang telah bekerja dalam proses produksi juga merupakan bagian dari keuntungan-keuntungan pengusaha, selain upah yang telah disepakati sebelumnya. Dalam arti kata ini merupakan *reward* atau penghargaan atau bonus atau insentif kepada pekerja atas apa yang telah dicapai bersama-sama dalam suatu hubungan industrial dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini pasti akan berdampak pada perhatian akan pekerjaannya yang meningkat demikian pula dengan efisiensi kerja, bekerja dengan penuh kehati-hatian, serta berhemat dalam penggunaan bahan baku demi meningkatkan produktivitas.⁵²

⁵² Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*, 245.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa agar tingkat upah tetap sesuai dengan standar upah yang telah ditetapkan, di antara batas minimum dan maksimum, cara untuk mempertahankan standar upah yang sesuai dengan Islam yaitu memberikan kebebasan kepada pekerja untuk memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

d. Prinsip-Prinsip Pengupahan dalam Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, prinsip pengupahan terbagi menjadi dua, yakni sebagai berikut:

1) Adil

Islam telah mengajarkan prinsip keadilan dalam setiap urusan agar tercapai kedamaian dan juga masalah. Demikian pula dengan pemberian upah harus terdapat prinsip keadilan supaya tercapainya kerjasama yang saling menguntungkan antara majikan dan pekerja. Adapun prinsip keadilan dapat diartikan menjadi dua macam yaitu⁵³:

a) Adil bermakna jelas dan transparan

Adil dan transparan yang dimaksud adalah pada kejelasan akad dan komitmen melakukannya. Akad dalam perburuhan adalah akad yang terjadi antara pekerja dengan pengusaha. Dalam hal tatacara pembayaran upah, Rasulullah SAW bersabda yang artinya: *"Berilah upah atau jasa kepada orang yang kamu pekerjakan sebelum kering keringatnya"* (HR. Abu Ya'la, Ibnu Majah, Imam Thabrani, dan Tirmidzi).

b) Adil bermakna proposional

Makna adil sebagai suatu hal yang proposional, dapat dilihat dari prinsip dasar yang

⁵³ Ibid., 246–248.

digunakan Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin adalah pertengahan, moderat dalam penentuan upah pegawai, tidak berlebihan ataupun terlalu sedikit (proporsional). Tujuan utamanya agar mereka mampu memenuhi segala kebutuhan pokok mereka. Dalam Al-Qur'an adil bermakna proporsional dijelaskan dalam QS. An-Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Artinya: "Bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya".⁵⁴ (QS. An-Najm: 39)

Menurut Tafsir Zubdatut tafsir Min Fathil Qadir / Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar. mudarris tafsir Universitas Islam Madinah menjelaskan bahwa tidak ada yang dia dapatkan melainkan pahala dan balasan dari amal perbuatannya sendiri, dan dia tidak berhak mendapatkan balasan atas amal yang tidak dia lakukan.⁵⁵

Berdasarkan tafsir di atas menegaskan bahwa seseorang akan mendapatkan balasan berupa pahala atas apa yang dia kerjakan sesuai dengan amal perbuatannya sendiri dan tidak berhak menerima balasan berupa pahala atas amal perbuatan yang tidak dia kerjakan. Jika dikaitkan dengan upah berarti pekerja akan dibayar menurut jenis pekerjaan dan tanggung

⁵⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Agama Islam Dan Pembinaan Syariah, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, n.d.

⁵⁵ Universitas Islam Madinah, "Tafsir Zubdatut tafsir Min Fathil Qadir/Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar," (*On-Line*) tersedia (*diakses pada Hari Senin, 31 Febuari 2022 pukul 19.20*).

jawab masing- masing dari pekerja. Jadi upah yang didapatkan sesuai dengan jenis pekerjaan serta tanggung jawab yang dipikulnya.

2) Layak

Kelayakan upah pekerja dilihat dari tiga aspek yaitu pangan (makanan), sandang (pakaian) dan papan (tempat tinggal) sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dzar bahwa Rasulullah SAW bersabda yang artinya: *“Mereka para budak dan pelayanmu adalah saudaramu, Allah menempatkan mereka di bawah asuhanmu, sehingga barang siapa mempunyai saudara di bawah asuhannya maka harus diberinya makan seperti apa yang dimakannya (sendiri) dan memberi pakaian seperti apa yang dipakainya (sendiri), dan tidak membebankan pada mereka dengan tugas yang sangat berat, dan jika kamu membebarkannya dengan tugas yang sangat berat seperti itu, maka hendaklah membantu mereka (mengerjakannya).”* (HR. Muslim)

Hadist di atas menegaskan bahwa barang siapa yang memiliki pekerja maka hubungan antara majikan dengan pekerja bukan hanya sekedar majikan dan bawahan melainkan sudah seperti keluarga. Sehingga hendaklah pekerja tersebut diberikan kelayakan pemenuhan kebutuhan pokok pekerja seperti sandang dan pangan. Serta jangan memaksakan melakukan sesuatu yang tidak mampu, maka jika terpaksa maka harus dibantu mengerjakannya.

Upah yang layak merupakan upah yang harus sesuai dengan harga pasar tenaga kerja sehingga pekerja tidak tereksplotasi sepihak. Sebagaimana yang terdapat dalam QS. Asy-Syua'ra ayat 183:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ

مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu merugikan manusia akan hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.”⁵⁶

(QS. Asy-Syua’ra ayat 183)

Ayat di atas bermakna janganlah seseorang merugikan orang lain, dengan cara mengurangi hak-hak yang seharusnya diperoleh. Berdasarkan makna dari ayat tersebut menegaskan bahwa dalam pengupahan berarti seorang majikan tidak boleh memberi upah kepada pekerjanya jauh di bawah upah yang biasanya diberikan, seorang majikan juga tidak boleh berlaku semena-mena dan merugikan serta mengurangi hak-hak yang seharusnya didapatkan oleh pekerja.

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional.⁵⁷ Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang di konsumsi oleh seorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti dalam keadaan semula. Tingkat pendapatan perkapita dapat mencerminkan daya beli. Makin tinggi tingkat pendapatan, daya beli makin kuat sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat. Pendapatan

⁵⁶ RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*.

⁵⁷ Reksoprayitno, *Ekonomi Makro*, 27.

adalah total penerima (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu.⁵⁸

Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya.

Perbedaan pekerjaan tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, skill dan pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkat kesejahteraan dalam masyarakat dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya. Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat digambarkan dari kenaikan hasil real income perkapita, sedangkan taraf hidup tercermin dalam tingkat dan pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan, dan pendidikan untuk mempertahankan derajat manusia secara wajar. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta.⁵⁹

Menurut Sumitro pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita. Dimana Pendapatan perkapita menjadi tolak ukur kemajuan dan perkembangan ekonomi.⁶⁰

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-

⁵⁸ Raharja Dan Pratama, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2010), 25.

⁵⁹ nazir, "Analisis determinan pendapatan pedagang kaki lima di kabupaten aceh utara" (universitas sumatra utara, 2010), 17.

⁶⁰ Sumitro, *perkembangan pemikir ekonomi* (Bandung: CV. ponorogo, 2010), 102.

kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan juga seringkali digunakan sebagai indikator pembangunan selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antara negara-negara maju dengan negara sedang berkembang. Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.⁶¹

Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. BPS mengukur pendapatan masyarakat bukanlah pekerjaan yang mudah, oleh karena itu BPS melakukan perhitungan pendapatan dengan menggunakan pengeluaran atau konsumsi masyarakat. Hal ini didasari oleh paradigma bahwa bila pendapatan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh berbagai kebutuhan yang semakin banyak sehingga menuntut pengeluaran yang tinggi pula. Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

⁶¹ Raharja dan Pratama, *pengantar ilmu ekonomi mikro ekonomi dan makro ekonomi*, 28.

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.⁶²

Menurut Arfida BR berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:

a. Sektoral

Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.

b. Jenis Jabatan

Dalam batas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan. Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.

c. Geografis

Perbedaan upah lain mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.

d. Keterampilan

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami.

⁶² Ibid., 31.

Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang beratringannya pekerjaan.

e. Seks

Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, di mana seringkali upah golongan wanita lebih rendah daripada apa yang diterima laki-laki, ceteris paribus.

f. Ras

Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada. Hal ini mungkin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi stereo type tenaga menurut ras atau daerah asal.

g. Faktor Lain

Daftar penyebab perbedaan ini mungkin dapat diperpanjang dengan memasukan faktor-faktor lain, seperti masa hubungan kerja, ikatan kerja dan lainnya.

Sedangkan menurut Sadono Sukirno faktor-faktor yang menimbulkan perbedaan upah antara lain:

1) Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam sesuatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan upah di sesuatu jenis pekerjaan. Di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaannya, upah cenderung rendah. Sebaliknya di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya sangat besar, upah cenderung tinggi.

2) Perbedaan corak pekerjaan

Kegiatan ekonomi meliputi berbagai jenis pekerjaan. Ada diantara pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan ringan dan sangat mudah dikerjakan. Tetapi ada pula pekerjaan yang harus dikerjakan dengan mengeluarkan tenaga fisik yang besar, dan ada pula pekerjaan yang

harus dilakukan dalam lingkungan yang kurang menyenangkan.

- 3) Perbedaan Kemampuan, keahlian dan Pendidikan
Kemampuan, keahlian, ketrampilan para pekerja di dalam sesuatu jenis pekerjaan adalah berbeda. Jika hal tersebut lebih tinggi maka produktivitas akan lebih tinggi upah yang didapat pun akan lebih tinggi. Tenaga kerja yang lebih berpendidikan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja menaikkan produktivitas.
- 4) Pertimbangan bukan uang
Daya tarik sesuatu pekerjaan bukan saja tergantung kepada besarnya upah yang ditawarkan. Ada tidaknya perumahan yang tersedia, jauh dekatnya rumah pekerja, apakah berada di kota besar atau di tempat yang terpencil, dan pertimbangan lainnya. Faktor-faktor bukan keuangan seperti ini mempunyai peranan yang cukup penting pada waktu seseorang memilih pekerjaan. Seseorang sering kali menerima upah yang rendah apabila pertimbangan bukan keuangan sesuai dengan keinginannya.
- 5) Mobilitas Pekerja
Upah dari sesuatu pekerjaan di berbagai wilayah dan bahkan di dalam sesuatu wilayah tidak selalu sama. Salah satu faktor yang menimbulkan perbedaan tersebut adalah ketidaksempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja. Ketidaksempurnaan mobilitas pekerja disebabkan oleh faktor geografis dan institusional.

2. Jenis-jenis pendapatan

Secara garis besar pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga golongan, berikut ini merupakan jenis-jenis pendapatan:⁶³

- a. Gaji dan upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu penerimaan yang didapat dari hasil produksi usaha yang dimiliki oleh seseorang atau anggota keluarga dan tenaga kerja yang berasal dari anggota keluarga sendiri dengan tidak memperhitungkan biaya sewa kapital.
- c. Pendapatan dari usaha lain yaitu pendapatan yang didapat tanpa melakukan kerja dan pendapatan tersebut biasanya pendapatan sampingan misalnya pendapatan dari menyewakan rumah, pendapatan pensiunan, bunga dari uang, dan sumbangan dari orang lain.

Selain itu menurut Valen dalam Nur Hasanah terdapat juga jenis-jenis pendapatan yaitu:⁶⁴

- a. Pendapatan Operasional yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut tanpa penyerahan jasa yang telah selesai diproduksi, atau pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui.
- b. Pendapatan non operasional yaitu pendapatan yang diperoleh dari sumber lain diluar kegiatan utama

⁶³ Ferry Cristian, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Padapt. Bank Kreditan Rakyat Prisma Dan Manado," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, No. 2 (2018): 629.

⁶⁴ nur Hasanah dan Tutik Suswanti, "Evaluasi Pengakuan Pengukuran dan Penyajian Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PT. Angkasa Pura II (PERSERO)," *J 4*, No. 1 (2019): 37–38.

perusahaan digolongkan sebagai pendapatan non operasional yang sering disebut sebagai pendapatan lain lain.

3. Sumber-Sumber Pendapatan

Untuk mendapatkan keuntungan yang besar suatu perusahaan harus mempunyai pendapatan yang memadai, pendapatan ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

a. Pendapatan Intern

Pendapatan intern yaitu pendapatan yang diperoleh dari para anggota ataupun dari pemegang saham (modal awal) atau semua yang bersangkutan dengan dalam perusahaan itu sendiri

b. Pendapatan Ekstern Pendapatan ekstern yaitu pendapatan yang diperoleh dari pihak luar yang berperan atau tidaknya kelancaran kegiatan perusahaan, pendapatan ini juga bisa berasal dari bunga bank dan lain-lain.

c. Hasil Usaha Yaitu merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil aktivitas atau kegiatan perusahaan seperti pendapatan jasa dari aktivitas yang dilakukan.⁶⁵

4. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

a. Pengertian Pendapatan

Dalam Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan

⁶⁵ Soeratno, *Ekonomi dan Penerapannya* (Jakarta Gramedia, 2007), 347.

adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.⁶⁶

Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nishab) adalah hal yang paling mendasari distribusi, retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁶⁷ Al- Quran memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Seperti halnya yang tercantum dalam Quran surah Al-Balad ayat 4;

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ

Artinya: Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia berada dalam susah payah. (QS. Al-Balad ayat 4)

Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atas kegiatan yang telah dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai keuntungan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, papan dan beragam kebutuhan lainnya.

Pendapatan rumah tangga yang satu beda dengan pendapatan rumah tangga yang lain, sesuai dengan kegiatan perekonomian atau pekerjaan kepala rumah tangga.

⁶⁶ Evita Meilani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Di Desa Bhakti Negara Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan," *Skripsi Progam Studi Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung* (2017): 28.

⁶⁷ Nasu Dan Tion, "Analisis Teori Produksi Dalam Ekonomi Islam," 132.

Menurut Husein Ayahatah dalam Evita, pendapatan setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari hal-hal berikut:

1. Pendapatan pokok

Pendapatan pokok dapat berupa pendapatan persemester atau semi semester tergantung pada mata pencaharian pokok kepala rumah tangga. Jika kepala rumah tangga itu seorang pegawai atau karyawan pendapatan pokok berupa upah atau gaji yang diterima setiap pecan atau setiap bulan.

2. Pendapatan tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan, seperti bonus atau pemberian dana bantuan. Pendapatan seperti ini sulit untuk diperkirakan dengan pasti.

3. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat berupa bantuan atau hibah dari orang lain atau hasil perputaran harta. Bantuan istri kepada seorang suaminya dalam masalah keuangan rumah tangga dianggap sebagai pendapatan lain-lain karena hal ini dapat membantu pembelajaran rumah tangga. Meskipun demikian, pendapatan lainlain sulit diperkirakan. Adalah keharusan bagi seorang istri selaku ibu rumah tangga untuk membantu suami dan anak-anaknya dalam memperkirakan pendapatan-pendapatan itu agar seimbang dengan pengeluaran.

b. Dasar Hukum Pendapatan

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Islam memberikan penjelasan tentang

keharusan membayar upah kepada seorang pekerja.⁶⁸ Dalam melakukan pembayaran upah kepada seorang pekerja, pembayaran upah ini harus disesuaikan dengan apa yang telah dilakukannya (adil) dan dianjurkan untuk membayar upah secepatnya. Selain itu dilarang melakukan eksploitasi tenaga seorang pekerja. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikan sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai amal/kerja. Seperti halnya tercantum dalam surah An-Nahl Ayat 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ

حَيٰوةً طَيِّبَةً ۗ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا

يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari kerjakan. apa yang Telah mereka.⁶⁹ (Q.S. An-Nahl Ayat 97).

⁶⁸ Muhamad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Yogyakarta: BPFI, 2005), 313.

⁶⁹ Islam dan Syariah, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

D. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima.⁷⁰

Definisi yang lebih lengkap harus mengkomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah.

a. Muhammad Abdul Manan

Menurut Abdul Manan ilmu ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalahmasalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

b. Umer Chapra

Menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya relisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor

⁷⁰ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), 14.

yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.⁷¹

c. Menurut Syed Nawab Haider Naqvi

Ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim modern.⁷²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandangi, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami. Menurut Abdul Mannan, ilmu ekonomi Islam tidak hanya mempelajari individu sosial melainkan juga manusia dengan bakat religius manusia itu sendiri.⁷³

Ilmu Ekonomi Syari'ah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan Syari'at Islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷⁴

2. Dasar Hukum Ekonomi Islam

Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan penerapan syariah di bidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang berbudaya Islami.

⁷¹ Mustafa Edwin Nasition, *Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2006), 16.

⁷² Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: M. Saiful Anamdan Muhamad Ufuqul Mubin, 2009), 28.

⁷³ Muhamad Abdul Manan, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pt. Dana Bhakti Wakaf, 1997), 20–22.

⁷⁴ Muhamad Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, N.D.), 29.

Aktifitas ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian merupakan pengikat antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban. Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad. ekonomi dalam Islam.

Ada beberapa hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi dalam Islam. Beberapa dasar hukum Islam tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum; kecuali itu jumlahnya pun sedikit. Misalnya, dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 188 terdapat larangan makan harta dengan cara yang tidak sah, antara lain melalui suap yaitu sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى
الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ

تَعْلَمُونَ

Artinya: "dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui".⁷⁵ (Q.S. Al- Baqarah: 188)

⁷⁵ RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya.

b. Hadist

Hadist memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang lebih terperinci dari pada Al-Qur‘an, hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Ad-Daruquthni, dan lain – lain dari Sa‘id Al-khudri ra. Bahwa Rasulullah SAW bersabda:

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Artinya: “Janganlah merugikan diri sendiri dan janganlah merugikan orang lain”.⁷⁶

3. Karakteristik Ekonomi Islam

Tidak banyak yang dikemukakan dalam alquran dan banyak prinsip-prinsip yang mendasar saja, karena dasardasar yang sangat tepat, alquran dan sunah banyak sekali membahas tentang bagaimana seharusnya kaum muslimin berperilaku sebagai konsumen produsen dan pemilik modal, tetapi hanya sedikit system ekonomi. Ekonomi syariah menekankan kepada 4 sifat, antara lain:

- a. Kesatuan (unity)
- b. Keseimbangan (equilibrium)
- c. Kebebasan (free will)
- d. Tanggung Jawab (responsibility)

Al-Qur‘an mendorong umat Islam untuk menguasai dan memanfaatkan sektor-sektor dan kegiatan ekonomi dalam skala yang lebih luas dan komprehensif, seperti perdagangan, industri, pertanian, keuangan jasa, dan sebagainya, yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kepentingan bersama.⁷⁷

Sebagaimana firman Allah:

⁷⁶ Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Jus 2, CD, Maktabah Kutubil Mutun, Seri 4, 29.

⁷⁷ Didin Haffidhuddin, *Islam Aplikatif* (Jakarta: Gema Insani, 2003), 29.

رِجَالٌ لَا تُلْهِيمُ تِجَارَةً وَلَا بَيْعًا عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ
 الزَّكَاةِ يُخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٣٧﴾

Artinya: "laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang".⁷⁸ (QS. An-Nuur: 37)

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, Al-Qur'an melarang Umat Islam mempergunakan cara-cara yang batil seperti dengan melakukan kegiatan riba, melakukan penipuan, mempermainkan takaran, dan timbangan, berjudi, melakukan praktik suap-menyuap, dan cara-cara batil lainnya.

Kegiatan ekonomi syariah harus didasarkan pada prinsip keseimbangan. Keseimbangan yang dimaksudkan bukan hanya berkaitan dengan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi, tapi juga berkaitan dengan keseimbangan kebutuhan individu dan kebutuhan kemasyarakatan (umum). Islam menekankan keselarasan antara lahir dan batin, individu dan masyarakat.⁷⁹ Keseimbangan dalam ekonomi syariah juga mengandung makna keseimbangan dalam mendistribusikan kekayaan yang dimiliki negara, seperti zakat, sedekah, ganimah (harta rampasan perang), fai (harta rampasan perang tidak melalui peperangan), kharaj (pajak atas daerah yang ditaklukkan dalam perang), ushr (zakat tanaman) dan sebagainya.

5. Tujuan Ekonomi Islam

Ekonomi Islam mempunyai tujuan untuk:

⁷⁸ Ibid.

⁷⁹ Amiruddin K, Dasar-Dasar Ekonomi Islam, 40.

- a. Memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia.
- b. Nilai Islam bukan semata hanya untuk kehidupan muslim saja tetapi seluruh makhluk hidup dimuka bumi.
- c. Esensi proses ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai pada tujuan agama (falah).
- d. Ekonomi Islam menjadi rahmat seluruh alam, yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya, dan politik dari bangsa.

Ekonomi Islam mampu mampu menangkap nilai fenomena masyarakat sehingga dalam perjalanannya tanpa meninggalkan sumber teori Ekonomi Islam.



BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Objek

1. Profil Usaha

Pabrik keripik KENZIE SNACK pemilik bapak Hendratmo ini terletak di Kelurahan Sukarame, tepatnya di Jl. Raflesia No. 15 B, Way Dadi Baru, Sukarame, Kota Bandar Lampung. Pak Hendratmo merintis usaha pada tahun 2015, sudah hampir 7 tahun pabrik ini memproduksi keripik kulit ikan patin. Pada awalnya berdiri pabrik ini hanya memiliki 2 karyawan saja, namun hingga saat ini karyawan yang bekerja berjumlah 20 orang terdiri: dari 11 orang upah bulanan, 6 orang harian, 2 orang upah borongan, 1 pemilik usaha keripik KENZIE SNACK.

Setiap memproduksi, pabrik ini membutuhkan 2000 kg kulit ikan dalam sebulan. Karyawan yang bekerja sudah memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, seperti membersihkan kulit ikan patin, menggoreng kulit ikan patin, hingga pengemasan. Rata-rata dalam sebulan mampu menghasilkan 20.000 bungkus keripik yang siap dipasarkan. Pemesanan produk keripik KENZIE SNACK ini sudah sangat luas merambah ke berbagai toko pusat oleh-oleh di Lampung hingga mini market di seluruh pulau Sumatra dan Jawa, di antaranya Lampung, Medan, JABODETABEK, Palembang Banten hingga Surabaya.⁸⁰

2. Visi dan Misi

Visi dan misi yang dimiliki keripik KENZIE SNACK adalah sebagai berikut:

a. Visi

Dengan bekerja, kita jadikan salah satu cara beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

⁸⁰ *Profil Usaha Keripik Kulit Ikan Patin KENZIE SNACK, Dokumentasi, 20 Mei 2022*

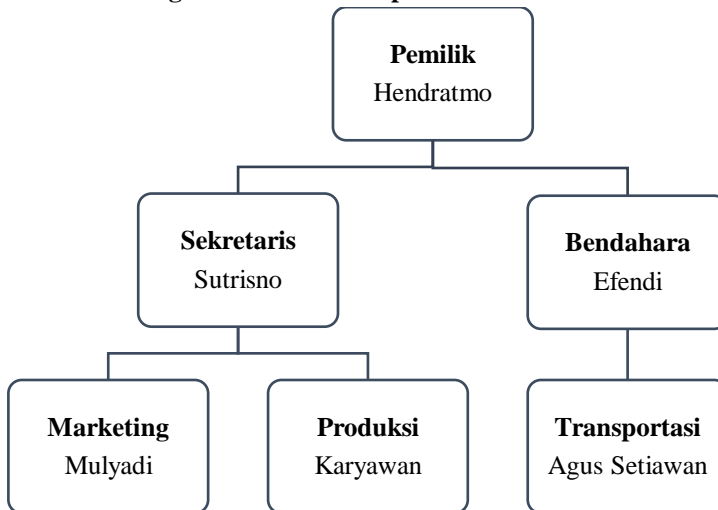
b. Misi

Selalu tertib dan jujur serta berperilaku baik, maka akan menghasilkan manfaat untuk kita, keluarga serta orang lain.⁸¹

3. Struktur organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi yang dimiliki oleh usaha pabrik kripik KENZIE SNACK antara lain:

Struktur Organisasi Pabrik Kripik KENZIE SNACK 2022



Sumber: sutrisno, sekretaris pabrik usaha keripik KENZIE SNACK, dokumentasi, 20 mei 2022

Berdasarkan struktur organisasi di atas dalam penelitian ini pemilik keripik KENZIE SNACK adalah pak Hendratmo, Sekretaris Bapak Sutrisno, Bendahara Bapak Mulyadi, Transportasi Bapak Agustiawan dan produksi dilakukan oleh seluruh karyawan pabrik keripik KENZIE SNACK.⁸²

⁸¹ *Visi Dan Misi Usaha Keripik KENZIE SNACK, Dokumentasi, 20 Mei 2022.*

⁸² *Sumber: Sutrisno, Sekretaris Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, Dokumentasi, 20 Mei 2022*

4. Jam kerja

Jam kerja pada pabrik usaha keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK dimulai pada pukul 07.00-11.30 WIB, lalu dilanjutkan kembali setelah jam istirahat, makan dan sholat pada pukul 12.30-16.00 WIB. Setiap proses produksi, seluruh karyawan mempersiapkan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing karyawan, ada yang membersihkan kulit ikan patin, menggoreng, membumbui hingga proses pengemasan. Biasanya proses pembersihan kulit ikan patin dan penggorengan kulit ikan patin dilakukan oleh karyawan laki-laki, Sedangkan untuk karyawan perempuan tugasnya mengemas keripik kulit ikan patin yang sudah jadi.⁸³

5. Proses Produksi dan Pengemasan

Setiap proses produksi pabrik keripik KENZIE SNACK membutuhkan 2000 kilogram kulit ikan patin yang menghasilkan 20.000 bungkus. Berat untuk 1 bungkus keripik adalah 50 gram dengan harga Rp.6.000. Bahan yang digunakan adalah kulit ikan patin, tepung, minyak, dan bumbu rempah.

Kemudian alat yang digunakan adalah tungku gas dan kayu bakar. Berikut ini adalah proses produksi keripik kulit ikan patin, antara lain:

- a. Hal yang pertama dilakukan sebelum menjalankan proses pembuatan yaitu menyiapkan bahan baku, berupa kulit ikan patin, minyak dan bahan tambahan lainnya.
- b. Setelah bahan baku sudah siap, langkah selanjutnya yaitu membersihkan kulit ikan hingga bersih.
- c. Setelah kulit ikan bersih, kemudian proses selanjutnya yaitu kulit ikan patin diberi bumbu rempah dan dilumuri tepung.
- d. Kemudian kulit ikan patin digoreng ke dalam minyak panas.
- e. Setelah proses penggorengan selesai kulit ikan dibumbui dengan bumbu tambahan.

⁸³ Sutrisno, *Sekretaris Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, Dokumentasi, 20 Mei 2022*

- f. Langkah selanjutnya yaitu proses pengemasan keripik kulit ikan. Dalam satu kemasan memiliki berat 50 gram, kemudian diberi label dan ditutup menggunakan sealer.

Seperti yang diungkapkan sekretaris pabrik keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, pemasaran keripik melalui media sosial seperti: shopee, tiktok, dan juga sudah tersebar di toko pusat oleh-oleh yang ada di Lampung, Palembang, Surabaya dan Banten. Proses pemasaran langsung didistribusikan ke toko pusat oleh-oleh dan mini market. Proses pendistribusian keripik melalui ekspedisi yang langsung diantarkan ke kota tujuan.

Dalam proses pengolahan pabrik ini sangat steril dan berkualitas. Hal ini terlihat dari segi proses pembuatannya seperti mencuci bahan baku sampai bersih hingga proses pengemasan dilakukan dengan baik. Selain itu kebersihan tempat dan para karyawan pun diperhatikan dengan baik.⁸⁴

6. Biaya Produksi dan Hasil Bersih

Berikut biaya produksi dalam satu bulan pada pabrik keripik KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung.⁸⁵

Tabel 3.1
Perhitungan Biaya Produksi Perbulan

No	Biaya tetap	Biaya perbulan
1	Bahan baku kulit ikan 2400 kg x 13.000	Rp.31.200.000
2	Minyak makan 200 liter x 20	Rp.4.000.000
3	Bahan bakar	Rp.1,500.000
4	Bumbu tambahan	Rp.500.000
5	Biaya packing	Rp.4.500.000

⁸⁴ *Peneliti, Pengolahan Keripik, Observasi 20 Mei 2022*

⁸⁵ *Sutrisno, Sekretaris Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, Dokumentasi, 20 Mei 2022*

6	Sarana listrik	Rp. 500,000
	Total	Rp.42.600.000

Sumber: hasil wawancara sekretaris pabrik keripik KENZIE SNACK, 2022

Berdasarkan tabel di atas, total biaya produksi perbulan yang dikeluarkan untuk menghasilkan 20.000 bungkus KENZIE SNACK adalah Rp.42.600.000.

Dari data di atas, maka pendapatan keripik KENZIE SNACK perbulan adalah Rp.120.000.000, dikurangi biaya produksi Rp.42.600.000, dan upah karyawan Rp.28.500.000. maka hasil bersih keripik KENZIE SNACK perbulan sebesar Rp.48.900.000.

B. Penyajian Data Dan Fakta Lapangan

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Penelitian ini dilakukan di pabrik usaha keripik KENZIE SNACK Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan pada 2022 sampel penelitian ini sebanyak 20 orang yang terdiri: dari 11 orang upah bulan, 6 orang harian, 2 orang upah borongan, 1 pemilik usaha keripik KENZIE SNACK Kelurahan Sukarame Bandar Lampung.

Tabel 3.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Perempuan	13
2	Laki-laki	7
Jumlah		20 orang

Sumber: hasil wawancara sekretaris pabrik keripik KENZIE SNACK, 2022

Berdasarkan sampel di atas, sampel penelitian ini merupakan pekerja pabrik usaha keripik KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung, yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data karakteristik responden berdasarkan usia pekerja pabrik keripik KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Nama	Usia
1	Hendratmo	52
2	Nurul	30
3	Efendi	39
4	Mulyadi	39
5	Sutenah	26
6	Nabillah	38
7	Anisa	29
8	Sri wahyuni	32
9	Sidik	30
10	Anita	27
11	Nuraini	27
12	Yunirka	43
13	Ardi	36
14	Andini	33
15	Aji pamungkas	49
16	Agus setiawan	27
17	Suci	29
18	Sutini	38
19	Endang	50
20	Maryanah	46

Sumber: hasil wawancara kepada responden 2022

Berdasarkan tabel di atas, responden dalam penelitian ini memiliki usia antara 26-52 tahun dengan rata-rata 36 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tugas

Tugas pekerja pada pabrik keripik KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tugas

No	Nama	Tugas
1	Hendratmo	Pemiliki
2	Nurul	Mengemas
3	Efendi	Membersihkan kulit ikan
4	Mulyadi	Membersihkan kulit ikan
5	Sutenah	Mengemas
6	Nabillah	Mengemas
7	Anisa	Mengemas
8	Sri wahyuni	Mengemas
9	Sidik	Membersihkan kulit ikan
10	Anita	Mengemas
11	Nuraini	Menggiling
12	Yunirka	Menggiling bumbu
13	Ardi	Membersihkan kulit ikan
14	Andini	Menggoreng
15	Aji pamungkas	Kepala gudang
16	Agus setiawan	Menggiling bumbu
17	Suci	Menggoreng
18	Sutini	Menggoreng
19	Endang	Mengemas
20	Maryanah	Mengemas

Sumber: hasil wawancara kepada responden 2022

Berdasarkan tabel di atas tugas yang diberikan kepada pekerja pada usaha pabrik keripik KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung, berbeda-beda, di antaranya pekerja perempuan memiliki tugas mengemas dan menggoreng, sementara membersihkan kulit ikan patin dan menggiling bumbu dilakukan oleh pekerja laki laki.

4. Jenis dan Besaran Upah

Berikut adalah jenis dan besaran upah yang dibayarkan pabrik keripik KENZIE SNACK kepada pekerja sebagai berikut.

Tabel 3.5
Jenis dan Besaran Upah

No	Jenis Upah	Jumlah	Akumulasi
1	Bulanan	Rp.1.500.000	Rp.1.500.000
2	harian	Rp. 50.000	Rp.1.500.000
3	borongan	Rp.375-500	Rp.1.500.000-2.000.000

Sumber: wawancara kepada pemilik keripik KENZIE SNACK 2022

Berdasarkan tabel di atas terdapat tiga jenis upah yang diberikan pemilik pabrik kepada pekerja yaitu menurut waktu (harian dan bulanan) serta upah dengan sistem borongan yang dibayarkan dengan nominal yang berbeda.

5. Sumber-Sumber Pendapatan

Berikut ini adalah sumber pendapatan yang diberikan pabrik keripik KENZIE SNACK kepada pekerja sebagai berikut:

Tabel 3.6
Sumber-Sumber Pendapatan Pekerja

No	Sumber Pendapatan	Keterangan
1	Gaji dan upah	Di berikan setelah bekerja dalam jangka waktu tertentu
3	Pendapatan lain	Pendapatan bukan dari gaji melainkan usaha sendiri

Sumber: hasil wawancara kepada pemilik keripik KENZIE SNACK 2022

Berdasarkan tabel di atas sumber pendapatan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu dari gaji atau upah; pendapatan seseorang yang didapatkan setelah bekerja dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu bulan, ada yang dibayarkan perhari dan perminggu. Serta pendapatan lain,

biasanya didapatkan diluar gaji dan usaha sendiri. Misalnya jika tidak ada pendistribusian keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, maka pekerja menjadi supir jasa angkutan.





BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penetapan Tingkat Upah Pada UMKM KENZIE SNACK Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Pendapatan Pekerja

1. Tingkat upah

Penetapan tingkat upah pada keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung, menggunakan beberapa tingkat upah. Pemberian tingkat upah tersebut merupakan suatu penghargaan yang diberikan oleh pemilik usaha atas pekerjaan yang dilakukan untuk menjamin dan meningkatkan pendapatan pekerja.

Pada umumnya pembayaran upah dipandang sebagai suatu perangkat mekanisme untuk mendistribusikan upah kepada karyawan. Masing-masing sistem itu akan memberikan pengaruh yang spesifik terhadap dorongan semangat kerja serta nilai-nilai yang akan dicapai. Berdasarkan teori Malayu S.P Hasibuan, sistem pembayaran upah yang digunakan pada UMKM keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, adalah sebagai berikut:⁸⁶

a. Sistem upah menurut waktu

Tingkat upah yang ada di pabrik keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, dibagi menjadi dua sistem upah yaitu sistem upah harian dan bulanan yang diberikan oleh pemilik kepada pekerja setiap hari dan bulan dengan jumlah Rp.50.000 perhari dan Rp.1.500.000 perbulan.

b. Sistem upah menurut hasil

Upah menurut hasil adalah upah yang didasarkan pada jumlah keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, yang dihasilkan oleh pekerja. Satuan hasil dihitung perbungkus keripik kulit ikan patin, berat 1 bungkus keripik kulit ikan patin adalah 50 gram.

c. Sistem upah Borongan

⁸⁶ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 124.

Mekanisme pengupahan Borongan pada UMKM kulit ikan patin KENZIE SNACK, didasarkan oleh banyaknya keripik yang dikemas oleh pekerja. Satu bungkus keripik dengan berat 50 gram yang dikemas oleh pekerja dihargai 100 perak. Dalam satu hari bekerja biasanya menghasilkan 500 bungkus. Jika dikalkulasikan upah 100 perak perbungkus dikalikan 500 bungkus dalam satu hari bekerja menghasilkan Rp.50.000 upah yang didapatkan akan lebih banyak jika jumlah Borongan semakin banyak

d. Sistem upah lembur

Upah kerja lembur pada usaha keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, upah lembur satu jam Rp.17, 341. Upah lembur di pabrik keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK dihitung dengan rumus $1/173 \times \text{upah bulanan}$.

Adapun mekanisme pemberian upah atas pertanyaan *“bagaimana sistem upah yang diberikan pabrik ini?”* Hasil wawancara kepada pemilik usaha keripik KENZIE SNACK menyatakan bahwa:

“Upah yang diberikan kepada karyawan berbeda-beda, ada yang upah harian, upah bulanan, dan juga upah Borongan. Sebenarnya tergantung sama apa yang mereka kerjakan. Rata-rata pekerja perempuan memiliki tugas mengemas dan menggoreng sementara membersihkan kulit ikan dan menggiling bumbu dilakukan oleh pekerja laki-laki”⁸⁷

Hal ini juga dapat dilihat dari pernyataan pemilik pabrik atas pertanyaan *“apakah pembayaran upah selalu dilakukan secara tepat waktu?”* Kepada selaku pemilik pabrik menyatakan:

“ya, kami selalu memberikan upah secara tepat waktu jika harian maka diberikan sore hari setiap harinya, kalau bulanan kami akan berikan pada tanggal- 1 an”⁸⁸

⁸⁷ Sumber: Hasil Wawancara Hendratmo, Pemilik Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, 20 Mei 2022

⁸⁸ Sumber: Hasil Wawancara Hendratmo, Pemilik Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, 20 Mei 2022

Berdasarkan pernyataan di atas besaran upah sistem waktu hanya didasarkan kepada lamanya bekerja bukan dikaitkan dengan prestasi kerjanya.

Berdasarkan surat edaran menteri tenaga kerja R.I No.SE-07/MEN/1990 bahwa upah terdiri dari tiga komponen yaitu, upah pokok yang berupa imbalan dasar yang harus dibayarkan kepada pekerja menurut jenis pekerjaan serta pangkat dan ditetapkan sesuai dengan kesepakatan bersama, tunjangan tetap untuk pekerja dan keluarganya yang dibayarkan menurut waktu yang sama dengan pembayaran upah pokok, dan tunjangan tidak tetap berupa tunjangan transportasi dan tunjangan makan yang diberikan menurut satuan waktu tertentu.⁸⁹ Sebagaimana pertanyaan di atas maka pertanyaan. *“apakah pabrik ini ada tunjangan selain upah pokok seperti uang transport dan makan?”* kepada selaku pemilik pabrik menyatakan:

*“ada, uang transport, itu dikasih kalau satu bulan full kerja. Kalau ada izin uang transportnya hangus. Sebesar 50 ribu. Kalau uang makan dikasih seharusnya 10 ribu”*⁹⁰

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan penghasilan lain pekerja pabrik yang diterima pekerja pabrik selain upah pokok, yaitu berupa tunjangan uang transportasi yang diberikan pekerja bekerja penuh dalam satu bulan serta uang makan siang diberikan setiap harinya pada saat bekerja di pabrik.

Mekanisme izin cuti dapat diberikan oleh perusahaan kepada pekerja yang digunakan sesuai dengan keperluan dan tenaga kerja. Tenaga kerja berhak mendapatkan izin cuti satu atau dua hari dalam sebulan. Hal ini juga dapat dilihat dari pernyataan pemilik pabrik atas pertanyaan *“bagaimana*

⁸⁹ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 57.

⁹⁰ Sumber: Hasil Wawancara Hendratmo, Pemilik Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, 20 Mei 2022

mekanisme izin cuti pada pabrik ini?” kepada selaku pemilik pabrik menyatakan:

“proses perizinan cuti kami berikan kepada pakerja bulan, izin cuti hanya diberikan satu hari setiap bulannya, jika lebih dari satu hari maka akan mengurangi gaji dikarnakan tidak bekerja di hari kerja”⁹¹

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian izin cuti tidak ada secara khusus, tetapi, upah akan dikurangi saat pemberian upah.

Pengupahan karyawan merupakan suatu kompensasi yang dibayarkan oleh pemilik pabrik kepada pekerja sebagai balas jasa atas kinerja yang diberikan oleh pemilik pabrik untuk memenuhi kebutuhan pekerja. Sebagaimana dalam wawancara atas pertanyaan *“apakah upah yang didapatkan sudah memenuhi kebutuhan hidup?”* Kepada pekerja adalah sebagai berikut:

“iya, cukup tidak cukup harus dicukupi intinya sih harus bersyukur sih mba”⁹²

Dapat disimpulkan bahwa penentuan upah usaha keripik KENZIE SNACK sudah baik dalam penyampaian masalah ketentuan upah yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan pekerja guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya,

Hal ini juga dapat dilihat dari pernyataan pekerja pabrik atas pertanyaan *“apakah pemilik memberikan informasi terlebih dahulu tentang upah yang diterima sebelum anda bekerja disini?”* Kepada pekerja adalah sebagai berikut:

⁹¹ Sumber: Hasil Wawancara Hendratmo, Pemilik Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, 20 Mei 2022

⁹² Sumber Hasil Wawancara Nurul, Pekerja Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, 20 Mei 2022

“iya mba, sebelum bekerja bapak hendratmo sudah menjelaskan tentang upah yang akan diterima pada saat bekerja di pabrik ini keripik kulit ikan patin ini”⁹³

Hal ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Misbahul Khoir dan Yusri Nailiyang judul “Analisis Sistem Pengupahan Pabrik Tahu Di Beluju Baureno Bojonegoro Ditinjau Dari Perspektif Tanggung Jawab Dalam Islam” dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pabrik tahu bojonegoro sudah cukup mengikuti prinsip tanggung jawab dalam Islam. karena dalam pelaksanaan upah karyawan pihak manajer selaku pemilik pabrik tersebut sangat memperhatikan dan memperhitungkan banyaknya upah para karyawan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan disepakati antara kedua belah pihak.

Dapat disimpulkan bahwa penentuan upah usaha keripik KENZIE SNACK sudah baik dalam penyampaian masalah ketentuan upah yang digunakan sebagai pemenuhan kewajiban setiap majikan untuk membayar upah yang baik dan cukup kepada para pekerjanya atau sesuai dengan besarnya upah yang ditetapkan, agar mereka dapat menikmati kehidupan yang menyenangkan. Sebagai interaksi antara pemilik dan pekerja, maka upah berada diantara upah minimum dan maksimum yang mengacu pada taraf hidup yang lazim serta kontribusi yang telah diberikan pekerja.

4. Pendapatan

Besarnya pendapatan dihitung dengan membeli kebutuhan pokok pabrik KENZIE SNACK dan jasa produksi selama satu bulan. Besarnya pendapatan tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti tingkat produksi dan efisiensi tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan produksi keripik kulit ikan patin diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pekerja. Sebagaimana wawancara atas

⁹³ Sumber: Hasil Wawancara suci, Pekerja Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, 20 Mei 2022

pertanyaan “*apakah upah sesuai dengan produksi keripik kulit KENZIE SNACK?*” kepada pemilik sebagai berikut:

“*iya mba, karena upah yang diberikan sudah dihitung dari biaya produksi dan juga berdasarkan hasil produksi yang diperoleh*”.⁹⁴ Kesimpulannya bahwa harga dan produktivitas merupakan sumber dari factor ketidakpastian, bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima pekerja juga akan berubah.

Menurut Sadano Sukirno berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:⁹⁵

- a. Permintaan dan penawaran tenaga kerja

Di pabrik ikan patin KENZIE SNACK, terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaan, upah akan cenderung rendah.

- b. Perbedaan corak pekerjaan

Kegiatan ekonomi meliputi berbagai jenis pekerjaan. Ada diantaranya pekerjaan di pabrik keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, tersebut merupakan pekerjaan ringan. Tetapi ada pula pekerjaan yang harus mengeluarkan tenaga fisik yang besar.

- c. Perbedaan kemampuan keahlian dan Pendidikan

Kemampuan, keahlian, dan keterampilan para pekerja di UMKM keripik KENZIE SNACK, berbeda-beda setiap pekerja satu dengan lainnya. Jika hal tersebut lebih tinggi maka produktivitas akan lebih tinggi, upah yang akan didapat pun akan lebih tinggi. Tenaga kerja yang lebih berpendidikan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena Pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja menaikkan produktivitas.

- d. Pertimbangan bukan uang

⁹⁴ Sumber: Hasil Wawancara Hendratmo, Pemilik Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, 20 Mei 2022

⁹⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, 35.

Daya tarik suatu pekerjaan bukan saja tergantung kepada besarnya upah yang ditawarkan. Tetapi, ada tidak tempat menginap, jauh dekatnya rumah pekerja. Faktor-faktor bukan uang seperti ini mempunyai peran yang cukup penting pada waktu seseorang memilih pekerjaan. Karena pada dasarnya seseorang sering sekali menerima upah yang rendah apabila pertimbangan bukan keuangan tetapi sesuai dengan keinginannya. Pekerja mayoritas bertempat tinggal berada disekitar pabrik keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung.

e. Mobilitas kerja

Upah di pabrik keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, tidaklah sama bahkan di berbagai wilayah dan bahkan di dalam suatu wilayah tidak selalu sama, tergantung dengan loyalitas karyawan itu sendiri.

Pentingnya pendapatan karyawan adalah untuk mempertahankan karyawan agar mencari pekerjaan lain, meningkatkan semangat kerja dan motivasi, dan meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Untuk mempertahankan karyawan hendaknya memberikan kompensasi berupa berupa tunjangan. Pendapatan yang diberikan tentu saja sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan maupun non- fisik. Hal ini juga dapat dilihat dari pernyataan pekerja pabrik atas pertanyaan “*apakah dengan adanya UMKM Keripik KENZIE SNACK dapat meningkatkan pendapatan pekerja?*” kepada pemilik sebagai berikut:

“iya, dengan adanya UMKM KENZIE SNACK terbukti dapat diandalkan sebagai lapangan kerja dan memenuhi kebutuhan sehari hari”⁹⁶

⁹⁶ Sumber: Hasil Wawancara Hendratmo, Pemilik Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, 20 Mei 2022

Hal ini menunjukkan bahwa, pemerdayaan masyarakat melalui UMKM keripik KENZIE SNACK dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan kemampuan dalam menjangkau sumber daya produktif salah satunya yaitu memanfaatkan dan mengelola kulit ikan patin menjadi sebuah produk yang dapat diperjualbelikan kepada masyarakat sehingga mencapai keuntungan, pekerja juga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Analisis Penetapan Tingkat Upah Pada UMKM KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Pendapatan Pekerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam

1. Tingkat upah menurut perspektif ekonomi Islam

Pabrik kulit ikan patin KENZIE SNACK, Memberikan informasi gaji yang akan diterima terlebih dahulu, diharapkan akan memberikan dorongan semangat bagi pekerja untuk memulai pekerjaan, dan memberikan ketenangan. Mereka akan menjalankan tugas pekerjaan sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja dengan majikan.

Dengan memberikan informasi gaji yang akan diterima, diharapkan akan memberikan dorongan semangat bagi pekerja untuk memulai pekerjaan, dan memberikan rasa ketenangan. Upah ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan, ini merupakan asas pemberian upah sebagaimana ketentuan yang dinyatakan Allah dalam firmanNya:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُؤْفِقَهُمْ أَعْمَالَهُمْ ۖ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦﴾

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan

*bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.*⁹⁷ (Q.S. Al-Ahqaf: 19).

Berdasarkan dengan ayat di atas jika dikaitkan dengan upah, maka upah yang dibayarkan pada masing-masing pekerja bisa berbeda berdasarkan jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang dipikul setiap pekerja. Oleh karena itu, seorang majikan harus bijak menentukan upah kepada pekerjanya sesuai dengan jenis pekerjaan yang dikerjakan dan tanggung jawab masing masing pekerja.

Pengupahan yang dilakukan pada UMKM keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, menurut prinsip pengupahan sebagai berikut⁹⁸:

a. Adil

1) Adil bermakna jelas dan transparan

Adil dan transparan yang dimaksud adalah pada kejelasan akad. Akad pemburuhan adalah akad yang terjadi antara pekerja dan pengusaha. Dalam tata cara pembayaran upah, Rasulullah SAW bersabda yang artinya: *“berilah upah atau jasa kepada orang yang kamu pekerjakan sebelum kering keringatnya”* (HR. Abu Ya’ala, Ibnu Majah, Imam Thabrani, dan Tirmidzi).

Pengupahan pada pabrik usaha keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, sudah memenuhi prinsip adil yang bermakna transparan. Jelas dalam akad pengupahan antara pemilik pabrik sudah memberikan informasi terlebih dahulu kepada pekerja atas upah yang didapatkan sebelum pekerja memulai pekerjaan. Serta pengupahan pabrik ini dilakukan secara tepat waktu tidak pernah melebihi batas waktu yang ditentukan sebelumnya.

⁹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemah* (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur’an, N.D.).

⁹⁸ Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, 246–248.

2) Adil bermakna proposional

Prinsip adil secara proposional digunakan Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin adalah pertengahan, moderat dalam penentuan tingkat upah pegawai, tidak berlebih ataupun terlalu sedikit (proposional). Tujuan utamanya agar mampu memenuhi kebutuhan pokok mereka. Dalam Al-Qur'an adil bermakna proposional dijelaskan dalam QS. An-Najm ayat 39 berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

*Artinya: “Bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.*⁹⁹
(QS. An-Najm: 39)

Berdasarkan ayat di atas jika dikaitkan dengan upah berarti pekerja akan dibayar menurut jenis pekerjaan dan tanggung jawab masing masing dari pekerja.

Pengupahan pada pabrik usaha keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, memberikan upahnya sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Sebagaimana wawancara atas pertanyaan “apakah pemberian upah sesuai jenis pekerjaan yang dilakukan?” kepada pekerja sebagai berikut:

*“iya mba. Sebelum bekerja disini untuk pertama kalinya sudah dijelaskan di awal, untuk upah bulanan sebesar Rp.1.500.000 upah diberikan setiap tanggal 2 setiap bulannya, kalua harian Rp.50.000 diberikan sore hari ketika mau pulang, dan borongan diberikan sesuai dengan apa yang kami kerjakan sekitar Rp. 375.000-500.000”.*¹⁰⁰ Menurut Ibu Yunirka salah satu

⁹⁹ RI, Al-Qur'an dan terjemah.

¹⁰⁰ Sumber: Hasil Wawancara Yunirka, Pekerja Pabrik Usaha Keripik KENZIE SNACK, 20 Mei 2022

responden mengatakan bahwa upah cukup membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari

Dari kesimpulan di atas pemberian upah sesuai dengan jenis pekerjaan yang dikerjakan yaitu, harian, bulanan, dan Borongan. Sehingga pekerja mendapatkan upah sesuai dengan apa yang mereka kerjakan sesuai dengan prinsip adil bermakna proposional.

b. Layak

Kelayakan upah pekerja dilihat dari tiga aspek yaitu pangan, sandang dan papan. Upah yang didapatkan pada keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, sudah cukup layak karena memenuhi kebutuhan pokok pekerja seperti, pemenuhan kebutuhan makan dan tempat tinggal. Sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dzar bahwa Rasulullah SAW bersabda yang artinya: *“Mereka para budak dan pelayanmu adalah saudaramu, Allah menempatkan mereka di bawah asuhanmu, sehingga barang siapa mempunyai saudara di bawah asuhannya maka harus diberinya makan seperti apa yang dimakannya (sendiri) dan memberi pakaian seperti apa yang dipakainya (sendiri), dan tidak membebankan pada mereka dengan tugas yang sangat berat, dan jika kamu membebarkannya dengan tugas yang sangat berat seperti itu, maka hendaklah membantu mereka (mengerjakannya).”* (HR. Muslim)

Hadist di atas menegaskan bahwa barang siapa yang memiliki pekerja maka hubungan antara majikan dengan pekerja bukan hanya sekedar majikan dan bawahan melainkan sudah seperti keluarga. Sehingga hendaklah pekerja tersebut diberikan kelayakan pemenuhan kebutuhan pokok pekerja seperti sandang dan pangan. Serta jangan memaksakan melakukan sesuatu yang tidak mampu, maka jika terpaksa maka harus dibantu mengerjakannya.

Upah yang layak merupakan upah yang harus sesuai dengan harga pasar tenaga kerja sehingga pekerja tidak tereksplorasi sepihak. Sebagaimana yang terdapat dalam QS. Asy-Syua'ra ayat 183:

يَوْمَ لَا يُغْنِي مَوْلَىٰ عَنْ مَوْلَىٰ شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿١٨٣﴾

*Artinya: “Dan janganlah kamu merugikan manusia akan hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan”.*¹⁰¹ (QS. Asy-Syua'ra ayat 183)

Ayat di atas bermakna janganlah seseorang merugikan orang lain, dengan cara mengurangi hak-hak yang seharusnya diperoleh. Berdasarkan makna dari ayat tersebut menegaskan bahwa dalam pengupahan berarti seorang majikan tidak boleh memberi upah kepada pekerjanya jauh di bawah upah yang biasanya diberikan, seorang majikan juga tidak boleh berlaku semena-mena dan merugikan serta mengurangi hak-hak yang seharusnya didapatkan oleh pekerja.

Hal yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendri Yanto dengan judul “Pengupahan Perspektif Ekonomi Islam Pada Perusahaan *Outsourcing*” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengupahan perusahaan *outsourcing* yang diberlakukan pada PT. Sangu terhadap tenaga kerjanya *outsourcing* telah memenuhi aspek-aspek syariat Islam. Antara lain ditinjau dari perjanjian kerjanya. sama halnya seperti penelitian ini pemilik usaha keripik KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung selalu melakukan pekerja layaknya keluarga sendiri, tidak membedakan pekerja satu dengan yang lainnya, semua pekerja diperlakukan dengan adil dan transparan.

¹⁰¹ RI, *Al-Qur'an dan terjemah*.

Upah yang layak merupakan upah yang harus sesuai dengan harga pasar tenaga kerja sehingga pekerja tidak tereksplotasi sepihak. Upah yang didapatkan pada pabrik keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, sudah cukup layak untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari namun, jika dilihat dari nominal upah untuk upah harian Rp.50.000 perhari, selama satu bulan bekerja mendapatkan Rp.1.500.000 dan upah borongan sebesar Rp.375.000-500.000. dari ketiga upah yang diberikan kepada pekerja masih dibawah standar UMK (upah minimum kota) Bandar Lampung Rp.2.739.983. jika dilihat rata-rata penghasilan pekerja belum memenuhi standar upah minimum Kota Bandar Lampung, namun cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Pendapatan pekerja menurut perspektif ekonomi Islam

Dalam Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan pekerja merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.

Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasari, retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. Al- Quran memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Seperti halnya yang tercantum dalam Quran surah Al-Balad ayat 4;

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.¹⁰² (QS. Al-Balad ayat 4)

Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atas kegiatan yang telah dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai keuntungan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, papan dan beragam kebutuhan lainnya.

Menurut Husein Ayahatah dalam Evita, pendapatan setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari hal-hal berikut:

a. Pendapatan pokok

Jika kepala rumah tangga itu seorang karyawan keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung, pendapatan pokok berupa upah atau gaji yang diterima setiap hari dan setiap bulan.

b. Pendapatan tambahan

Pendapatan tambahan yang ada di UMKM keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK, yaitu bersifat tambahan, seperti bonus atau pemberian dana bantuan. Dalam melakukan pembayaran upah kepada seorang pekerja, pembayaran upah ini harus disesuaikan dengan apa yang telah dilakukannya (adil) dan dianjurkan untuk membayar upah secepatnya. Selain itu dilarang melakukan eksploitasi tenaga seorang pekerja. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikan sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai pekerjaannya.

¹⁰² RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

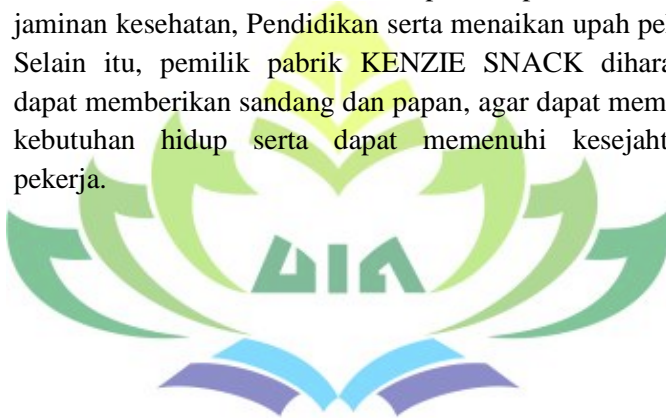
Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil penelitian tentang Analisis Sistem Penetapan Tingkat Upah Dalam Meningkatkan Pendapatan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Islam (Studi Pada UMKM Keripik KENZIE SNACK Kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penetapan tingkat upah pada pabrik keripik KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Kota Bandar Lampung, dikatakan sudah baik, pengupahan didasarkan pada upah satuan waktu (harian dan bulanan) dan upah borongan. Upah yang diberikan oleh pabrik keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK sudah mampu memenuhi kebutuhan hidup pekerja, hanya saja upah yang didapatkan pekerja masih di bawah UMK Kota bandar Lampung. Selain mendapatkan upah, pekerja juga mendapatkan uang makan, bonus, dan uang transport sebagai upaya meningkatkan pendapatan pekerja agar kehidupan pekerja menjadi sejahtera, walaupun pendapatan pekerja pada keripik KENZIE SNACK belum terprogram secara maksimal.
2. Menurut perspektif ekonomi Islam pemberian upah pada keripik KENZIE SNACK sudah sesuai dengan syariat Islam yang memerintahkan upah diberikan sebelum keringatnya kering, serta transparan dalam memberikan informasi tentang upah kepada pekerja sebelum memulai pekerjaan. Pemilik pabrik KENZIE SNACK, memberikan upah adil dan cukup layak karena mampu memenuhi kebutuhan pokok. Pendapatan/upah pekerja yang merata menurut perspektif Islam, setiap kepala keluarga mempunyai kebutuhan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan sandang, pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Maka dari itu bekerja membuat seseorang memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis memiliki beberapa saran yang bersifat positif untuk kemajuan usaha keripik KENZIE SNACK, Kelurahan Sukarame, Bandar Lampung. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam memberikan upah walaupun sudah mencukupi kebutuhan pekerja, diharapkan pemilik keripik KENZIE SNACK menyesuaikan dengan standar UMK Kota Bandar Lampung agar pekerja dapat memenuhi kebutuhan lainnya.
2. Meskipun pendapatan pekerja sudah cukup terpenuhi dalam hal pemberian uang lembur, uang makan dan lainnya, diharapkan pemilik keripik kulit ikan patin KENZIE SNACK dalam memberikan upah dapat memberikan jaminan kesehatan, Pendidikan serta menaikkan upah pekerja. Selain itu, pemilik pabrik KENZIE SNACK diharapkan dapat memberikan sandang dan papan, agar dapat memenuhi kebutuhan hidup serta dapat memenuhi kesejahteraan pekerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Ashshofa, Burhan. *Metodelogi Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Assauri, Dan Sofyan. *Manajemen Operasi Dan Produksi*. Pt Rajagrafindo Persada, 2016.
- Didin Haffidhuddin. *Islam Aplikatif*. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Ebert, Ronald J., Dan Ricky W. Griffin. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Faozi, Mabruhi, Dan Putri Inggi Rahmiyanti. "Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Home Industri Perspektif Ekonomi Islam", Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam Iain Syekh Nurjati Cirebon." *Journal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 4, No. 1 (2016).
- Farid Wajdi. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2015.
- Ferry Cristian. "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Padapt. Bank Kreditan Rakyat Prisma Dan Manado." *Jurnal Riset Akuntansi Going Corcern* 13, No. 2 (2018).
- Fitriany. "Strategi Pengembangan Bisnis Ukm Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Pada Usaha Toko Roti Putry Maros Di Maros Selawesi Selatan." *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* (2019).
- Fordeby Dan Adesy. *Ekonomi Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Pt. Glora Aksara Pratama, 2012.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Hendi Suhendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hendy Herijanto, Dan Nurul Hafiz. "Pengupahan Perspektif Ekonomi Islam Pada Perusahaan Outsourcing." *Journal Islaminomic* 7, No. 1 (2016).
- Islam, Kementrian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral

- Bimbingan Masyarakat, Dan Direktorat Agama Islam Dan Pembinaan Syariah. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, N.D.
- Karim, Adiwarman. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Katsir, Tafsir Ibnu. *Terjemah Al-Quran Surat An-Najm Ayat 30*, N.D.
- Khoir, Misbahul, Dan Yusri Naili. "Analisis Sistem Pengupahan Pabrik Tahu Di Poluju Baureno Bojonegoro Ditinjau Dari Prinsip Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Islam." *Journal Akademika* 12, No. 2 (2018).
- Lijan Poltak Sinambela. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Meilani, Evita. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Di Desa Bhakti Negara Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan." *Skripsi Progam Studi Ekonomi Syariah Uin Raden Intan Lampung* (2017).
- Muhamad. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Bpfi, 2005.
- Muhamad Abdu Tuasikal. "Tunaikan Lah Gaji Pegawai Sebelum Kering Keringatnya." *Muslim.Or.Id*. <https://Muslim.Or.Id/19142-Tunaikan-Gaji-Pegawai-Sebelum-Keringatnya-Kering.Html>.
- Muhamad Abdul Manan. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana Penada Media Grup, N.D.
- Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pt. Dana Bhakti Wakaf, 1997.
- Mulyadi, Syndyatul. "Analisis Sistem Pengupahan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industri Sandal Desa Toyomarto-Singosari." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya* 5, No. 2 (2017).
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

- Nasition, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2006.
- Nasu, Mustofa Edwin, Dan Tion. "Analisis Teori Produksi Dalam Ekonomi Islam." *Skripsi Program Sarjana Ekonomi Islam Iain Lampung* (2011).
- Nazir. "Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Aceh Utara." Universitas Sumatra Utara, 2010.
- Nur Hasanah, Dan Tutik Suswanti. "Evaluasi Pengakuan Pengukuran Dan Penyajian Pendapatan Berdasarkan Psak 23 Pada Pt. Angkasa Pura Ii (Persero)." *Journal Bisnis Dan Akuntansi* 4, No. 1 (2019).
- Payaman J. Simanjuntak. *Teori Dan Sistem Pengupahan*. Jakarta: Ui Publishing, 2019.
- Philip Kotler, Dan Kevin Lane. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Purnahantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Raco Jozeb. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Pt. Gramedia Widasarana Indonesia, 2010.
- Raharja, Dan Pratama. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Feui, 2010.
- Reksoprayitno, Soediyo. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Bpfe Ugm, 2012.
- Ri, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, N.D.
- Ri, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, N.D.
- Rifai, Bachtiar. "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh)." *Journal Sastrohumanora* 3, No. 4 (2015).
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020.

- Sadono Sukirno. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Pt Rajagrafindo Persada, 2011.
- Soeratno. *Ekonomi Dan Penerapannya*. Jakarta Gramedia, 2007.
- Sudiareta, Putu Lanang Eka. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Dan Menengah (Umkm) Dikabupaten Bangle.” *Jurnal Ekonomi* 1, No. 1 (2015).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatanpraktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharyadi, Dan Purwaktu. *Statistika: Untuk Ekonomi Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sumitro. *Perkembangan Pemikir Ekonomi*. Bandung: Cv. Ponorogo, 2010.
- Syed Nawab Haider Naqvi. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar: M. Saiful Anamdan Muhamad Ufuqul Mubin, 2009.
- Universitas Islam Madinah. “Tafsir Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir/Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar.” (On-Line) Tersedia (Diakses Pada Hari Senin, 31 Febuari 2022 Pukul 19.20).
- Pasal 1 Ayat 2 Dan 3 Uu No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Visimedia, 2015.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3ei)*. Jakarta: Rajawali, 2013.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

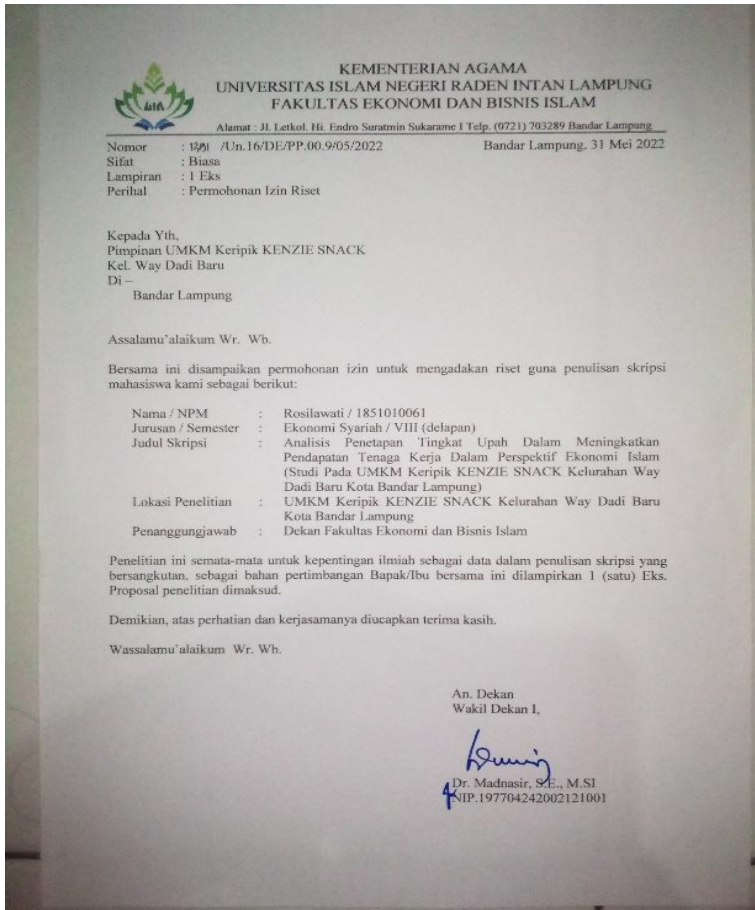
PERTANYAAN WAWANCARA

		Landasan Teori
No	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana penetapan tingkat upah tenaga kerja pada UMKM kerupuk TIRTA, Kelurahan Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung?</p>	<p>Daftar Pertanyaan Kepada Pemilik Pabrik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem upah yang diberikan pada pabrik ini?
		<p>Sistem pembayaran upah Menurut Malayu S.P Hasibuan</p> <p>terdapat berbagai macam sistem dalam pembayaran upah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menurut satuan waktu (harian, mingguan atau bulanan). 2. sistem upah menurut hasil yang didasarkan pada banyaknya hasil yang dikerjakan, sistem upah 3. menurut borongan yang penetapannya didasarkan atas volume pekerjaan dan lama mengerjakannya. 4. serta sistem upah lembur. Masing-masing dari sistem pembayaran upah di atas dapat digunakan untuk menjadi acuan pembayaran upah oleh majikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan.
	<p>2. Apakah pembayaran upah selalu dilakukan secara tepat waktu?</p>	<p>Pembayaran upah menurut waktu, Menurut Malayu S.P Hasibuan</p> <p>Sistem waktu biasanya ditetapkan jika prestasi kerja sulit diukur per unitnya dan bagi karyawan tetap kompensasinya dibayar atas sistem waktu secara periodik setiap bulannya. Besarnya upah sistem waktu hanya didasarkan kepada lamanya bekerja bukan dikaitkan kepada prestasi kerjanya.</p>
	<p>3. Apakah pabrik ini ada tunjangan selain upah pokok seperti uang transport dan makan?</p>	<p>Tunjangan tidak tetap, adalah suatu pembayaran secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pekerjaan, yang diberikan secara tidak tetap untuk pekerja dan keluarganya serta dibayarkan menurut satuan waktu yang tidak sama dengan waktu pembayaran upah pokok, seperti tunjangan transport yang didasarkan pada kehadiran, tunjangan makan dapat dimasukkan ke dalam tunjangan tidak tetap apabila tunjangan tersebut diberikan atas dasar kehadiran, pemberian tunjangan biasa dalam bentuk uang atau fasilitas maka</p> <p>Tunjangan tidak tetap, adalah suatu pembayaran secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pekerjaan, yang diberikan secara tidak tetap untuk pekerja dan keluarganya serta dibayarkan menurut satuan waktu yang tidak sama dengan waktu pembayaran upah pokok, seperti tunjangan transport yang didasarkan pada kehadiran, tunjangan makan dapat dimasukkan ke dalam tunjangan tidak tetap apabila tunjangan tersebut diberikan atas dasar kehadiran, pemberian tunjangan biasa dalam bentuk uang atau fasilitas maka</p>
	<p>4. Bagaimana mekanisme izin dan cuti pada pabrik ini?</p>	<p>Mekanisme izin cuti Menurut Malayu S.P Hasibuan</p> <p>mekanisme izin cuti dapat diberikan kepada tenaga kerja oleh perusahaan yang dapat digunakan sesuai kondisi dan keperluan tenaga kerja. Tenaga kerja berhak mendapatkan satu hari cuti</p>

			<p>Daftar Pertanyaan Kepada Pekerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah upah yang didapatkan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup? 2. Apakah pemilik pabrik memberikan informasi terlebih dahulu tentang upah yang akan diterima sebelum anda bekerja disini? 3. Apakah pemberian upah sudah sesuai dengan jenis pekerjaan yang dikerjakan? 4. Apakah anda merasa aman, nyaman dan ten tram ketika bekerja disini? 5. Apakah upah yang didapatkan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup? 	<p>Menurut Malayu S.P Hasibuan</p>	<p>dalam sebulan atau dua hari cuti dalam sebulan atau dua belas hari dalam setahun</p>
					<p>Pengupahan karyawan merupakan suatu kompensasi yang dibayarkan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kinerja yang diberikan terhadap perusahaan karena gaji yang diterima karyawan berfungsi sebagai penunjang untuk kelangsungan hidupnya, yaitu untuk memenuhi sandang, pangan, papan, pendidikan dan lain-lain.</p> <p>Sedangkan bagi perusahaan, upah yang diberikan kepada karyawan berfungsi sebagai jaminan untuk kelangsungan produksi perusahaan tersebut. Maka, hubungan antara pengusaha dengan pekerja harus terjaga baik dan saling memahami kebutuhan masing-masing. Majikan harus memberikan upah yang sesuai dengan pekerjaannya dan karyawan bekerja sesuai dengan perjanjian.</p>

<p>2 Bagaimana penetapan tingkat upah dalam meningkatkan pendapatan pekerja menurut perspektif ekonomi Islam?</p>	<p>Daftar Pertanyaan Kepada Pemilik Pabrik:</p> <p>1. Apakah pemberian upah sesuai dengan hasil produksi yang perusahaan</p>	<p>Pemberian upah menurut Muhamad</p>	<p>Dalam penentuan keputusan besaran upah, maka kepentingan pencari kerja/pekerja dan majikan/pengusaha akan dipertimbangkan secara adil. Untuk menetapkan suatu tingkat upah yang cukup, dalam arti upah tersebut tidak terlalu rendah agar dapat mencukupi kebutuhan pokok pekerja, juga tidak terlalu tinggi agar pengusaha tidak kehilangan bagiannya yang sesungguhnya dari proses produksi, maka negara wajib menetapkan tingkat upah minimum terlebih dahulu dengan mempertimbangkan perubahan kebutuhan dari pekerja golongan bawah dan dengan tingkat upah minimum ini dalam keadaan apa pun pekerja tidak akan jatuh/teraniaya, dan harus sewaktu-waktu dapat dilihat kembali untuk dilakukan penyesuaian terhadap tingkat harga dan biaya hidup yang dikeluarkan sehari-hari.</p>
	<p>Daftar Pertanyaan Kepada Pekerja</p> <p>1. Apakah dengan adanya UMKM TIRTA dapat meningkatkan pendapatan pekerja</p>	<p>Pendapatan menurut Muhamad</p>	<p>UMKM sangat berperan penting terhadap kesejahteraan pekerja dan menambah pendapatan pekerja sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.</p>

Lampiran 2 Surat Riset



Lampiran 3 Dokumentasi











KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 42 51 / Un.16 / P1 /KT/VII / 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul:

**ANALISIS PENETAPAN TINGKAT UPAH DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN TENAGA KERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada UMKM Keripik KENZIE SNACK Kelurahan
Way Dadi Baru Kota Bandar Lampung)**

KARYA :

NAMA	NPM	FAK/ PRODI
ROSILAWATI	1851010061	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16 %. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 05 Juli 2022

Kepala Pusat Perpustakaan


Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

Skripsi Rosilawati

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	11%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
4	Submitted to Lincoln High School Student Paper	<1%
5	www.coursehero.com Internet Source	<1%
6	journalfai.unisla.ac.id Internet Source	<1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
9	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
10	Ais - Irmawati, Udik Budi Wibowo, Arum Dwi Hastutiningsih. "PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DALAM MENGURANGI BUTA AKSARA DI KABUPATEN KARIMUN*)", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2017 Publication	<1%

core.ac.uk

11	Internet Source	<1%
12	djpbkn.kemendagri.go.id Internet Source	<1%
13	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
14	id.123dok.com Internet Source	<1%
15	issuu.com Internet Source	<1%
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off